

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR SISWA MENYELESAIKAN SOAL
GEOMETRI BERDASARKAN TEORI VAN HIELE PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 3 BONTONOMPO**



NIM 105361110217

18/04/2022

1 cap
Smb. Alumnus

R/0081/MAT/2210
FAN
a1

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FEBRUARI 2022**

**PENGARUH KETERAMPILAN METAKOGNITIF DAN KEMAMPUAN
VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR A SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI SIDENRENG RAPPANG**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

YUNI LESTARISYAMSUDDIN

NIM : 105361106916

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIK**

2022

09/02/2022

1 cap
Smb. Alumnus

P/0073/MAT/220
SYA
P¹



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Yuni Lestari Syamsuddin**, NIM **10536 11069 16**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 127 TAHUN 1443 H/2022 M, pada tanggal 25 Januari 2022 M/22 Jumadil Akhir 1443 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022.

Makassar, 25 Jumadil Akhir 1443 H
28 Januari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Amba Asst, M.Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharillan, M.Pd.

4. Penguji : 1. Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

2. Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.

3. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

4. Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2022

Ditetapkan Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 984

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Nama : **Yuni Lestari Syamsuddin**
Nim : **105361106916**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi : **Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan

Yuni Lestari Syamsuddin

NIM. 105361106916



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Nama : **Yuni Lestari Syamsuddin**
Nim : **105361106916**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi : **Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2022

Yang Membuat Perjanjian

Yuni Lestari Syamsuddin

NIM. 105361106916

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. "percayaalah bahwa Allah tidak akan memberikan ujian di luar batas kemampuan hambanya".
2. "hidup di dunia ini tidak selalu tentang kebahagiaan atau kesedihan dan ucapkanlah selalu Alhamdulillah karena Allah masi ada di sisimu".
3. "cobalah untuk selau mensyukuri seala nikmat dan karunia yang telah Allah berikan kepadamu hari ini".
4. ".... Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu..." (Qs. Al-Qashash:77)

PERSEMBAHAN

*Seiring segala rasa puji syukur kepada Allah SWT dan
kupersembahkan karya sederhana ini buat:*

*Kedua orang tuaku, mertuaku, suamiku, saudaraku, sahabatku, teman-temanku dan
seluruh keluargaku atas keikhlasan dan
doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

Terima kasih untuk semua bantuannya

ABSTRAK

Yuni Lestari Syamsuddin, 2022, Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang. Skripsi prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I, Wahyuddin dan pembimbing II Ahmad Syamsuadi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Apakah keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang. (2) Apakah keterampilan metakognitif berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang. (3) Apakah kemampuan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 112 siswa dari kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang pada semester 2 tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen: (1) tes Keterampilan Metakognitif dan (2) tes Kemampuan Verbal. Analisis Statistika Deskriptif dan statistika inferensial dengan desain penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang. (2) keterampilan metakognitif berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang. (3) kemampuan verbal berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang.

Kata kunci: Keterampilan metakognitif, kemampuan verbal, hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan **“Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang”** sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salam dan salawat yang melimpah semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah dan setia di jalan Allah, hingga akhir zaman nanti. *Amin, ya rabbal alamin!*

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya ayahanda Syamsuddin dan ibu Rusnah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua mertua saya aba Haris dan ummi Nurul Qalby, suamiku Muhammad Saad, saudaraku dan anak-anakku yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, serta doa yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas ini merupakan tugas yang amat berat. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa izin Allah SWT. Berbagai pengarahan, bimbingan dan bantuan dari pembimbing telah penulis peroleh, untuk itu penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

3. Bapak Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika serta seluruh bapak/ibu dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Abd.Kadir Jaelani.S.Pd.,M.Pd. selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak wahyuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan bapak Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Sri Satriani, S.Pd., M.Pd. selaku Validator I dan ibu Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd. selaku Validator II yang telah memvalidasi instrument penelitian
7. Bapak h. ilham muin, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Sidenreng Rappang
8. Bapak Haruna Rio, S.Pd. selaku Guru Matematika MTs Negeri Sidenreng Rappang dan staf yang berada di sekolah telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat seperjuanganku yang aku sayangi serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2016 atas kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin.

Makassar, Januari 2022

Yuni Lestari Syamsuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
B. Hasil Penelitian Relevan.....	223
C. Kerangka Pikir.....	255
D. Hipotesis.....	256
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kisi-kisi Tes Keterampilan Metakognitif.....	30
3.2	Pedoman Skor Keterampilan Metakognitif.....	31
3.3	Kategori Variabel Hasil Belajar.....	33
3.4	Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang.....	33
4.1	Statistika Deskriptif Keterampilan Metakognitif.....	36
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Keterampilan Metkognitif Siswa.....	37
4.3	Statistik Geskriptif Kemampuan Verbal.....	38
4.4	Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor Kemampuan Verbal.....	38
4.5	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika.....	40
4.6	Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor Hasil Belajar Matematika.....	40
4.7	Hasil Uji Normalitas.....	42
4.8	Hasil Uji Linieritas Y dengan X_1	43
4.9	Hasil Uji Linieritas Y dengan X_2	43
4.10	Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Bebas.....	44
4.11	Hasil Uji Coba Hipotesis.....	45
4.12	Hasil Analisis Uji-t untuk Masing-masing Variabel Bebas.....	45
4.13	Hasil Analisis uji-f secara Bersama-sama.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir.....	25
3.1	Desain Penelitian	28
4.1	Gambar Frekuensi Skor Keterampilan Metakognitif Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang	37
4.2	Diagram Frekuensi Kemampuan Verbal Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang	39
4.3	Diagram Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang penting yang harus dipelajari oleh siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Fungsi dan peran matematika yang memungkinkan kita mengikuti perkembangan zaman begitu mudah dijumpai dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Matematika adalah cara berpikir yang logis, analitis, kreatif dan sistematis yang memungkinkan kita dengan mudah menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam kehidupan kita sehari-hari, terutama di bidang pendidikan.

Menurut Uly (2012), "belajar matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membantu melatih berpikir logis (rasional) dan membantu menjelaskan cara memecahkan masalah". "Matematika adalah ilmu yang memiliki ciri-ciri khusus, salah satunya adalah penalaran matematis, yang pada hakikatnya adalah penyimpulan tentang ide, konsep, dan simbol yang abstrak dan hierarkis." (Alif, 2012).

Menurut Sirait (2016) "Matematika yaitu kebutuhan semua orang, oleh sebab itu matematika merupakan suatu pengetahuan yang sering ada kaitannya terhadap kegiatan setiap harinya". Mengetahui matematika sangat berguna maka sebaiknya matematika itu dijadikan sebagai pelajaran yang disukai agar siswa hendak mempunyai keinginan dalam belajar matematika.

Dalam meningkatkan pentingnya peranan matematika maka hasil belajar matematika di sekolah perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak yang terkait, utamanya di sekolah lanjutan. Salah satu persoalan utama yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah adanya suatu kondisi psikologi dan berbagai potensi siswa dalam bentuk kecerdasan termasuk intelegensi atau kecerdasan intelektual yang meliputi kemampuan berpikir abstrak, keterampilan metakognitif serta kemampuan verbal.

Hasil belajar matematika ditentukan oleh keterampilan metakognitif. Cahyani (2012) menyatakan bahwa “keterampilan metakognitif dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang selanjutnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”.

Slameto (2010) menyatakan bahwa “tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisik dan psikis. Faktor fisik meliputi panca indera yang kurang aktif, kelenjar yang berfungsi dalam tubuh yang menyebabkan kelainan perilaku. Sedangkan faktor psikologis meliputi kecerdasan (kemampuan berbicara, kemampuan numerik, kemampuan spasial dan kemampuan menalar), kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motorik dan pengatur. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa berupa faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mengasuh, hubungan antar keluarga, suasana keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan pemahaman orang tua. Faktor sekolah meliputi metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa, hubungan siswa-siswa, pekerjaan rumah, dan metode pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Sedangkan unsur masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, bentuk sosialisasi dan kehidupan masyarakat, sosialisasi dan bentuk kehidupan masyarakat. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi, secara langsung maupun tidak langsung, mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana disebutkan di atas, kemampuan verbal dan kemampuan regulasi diri siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 10 Agustus 2021, data yang diperoleh nilai rata-rata matematika siswa kelas VIII semester 2 tahun ajaran 2020/2021 adalah 70 yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang diterapkan adalah 75, sehingga pembelajaran matematika selalu berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Data ini mengidentifikasi bahwa hasil belajar matematika siswa belum memuaskan.

Rendahnya hasil akademik siswa disebabkan karena kemampuan *linguistik* siswa dalam memahami masalah yang diberikan, terkadang siswa sering tidak dapat membedakan mana yang merupakan kalimat yang diketahui dan mana yang merupakan pertanyaan dalam suatu masalah matematika. Ciri pendidikan moderen saat ini adalah bahwa siswa harus dapat berpartisipasi secara aktif dengan cara yang melibatkan siswa baik secara intelektual maupun emosional dalam setiap pelajaran matematika dan harus diarahkan untuk mengembangkan daya aktivitas mental dan fisik.

Keterampilan metakognitif merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki siswa. Melalui kemampuan ini, siswa dapat mengenal dirinya sendiri dan meningkatkan potensi/kompetensinya. Pembelajaran matematika dengan metakognisi memungkinkan siswa untuk terus mengembangkan kemampuan ini. Seiring dengan perkembangan keterampilan metakognitif siswa, kualitas belajar siswa juga meningkat dan hasil belajar yang maksimal tidak dapat diabaikan.

Kemampuan verbal adalah kemampuan untuk menjelaskan pikiran atau kemampuan untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan membuat asumsi. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan verbal adalah kompetensi seseorang untuk menginterpretasikan pikirannya dan menghubungkan informasi yang telah diperolehnya dan dapat berhipotesis.

Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa kemampuan verbal dapat ditanamkan secara optimal sehingga dalam pembelajaran matematika membawa dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini yang menjadi inspirasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang ?
2. Apakah keterampilan metakognitif berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang ?
3. Apakah kemampuan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh simultan keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri sidenreng rappang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri sidenreng rappang.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika.

3. Bagi Siswa

Menginformasikan kepada siswa bahwa keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan agar menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terutama keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu hal yang berlangsung sepanjang kita hidup. Hampir seluruh keahlian, mutu, kemampuan, ketrampilan, kesenangan, dan tingkah laku orang yang terdidik, dikonversi dan bertambah karena belajar. Oleh sebab itu, belajar merupakan metode bermakna yang berlangsung sepanjang kegiatan manusia. (Khodijah, 2014)

Belajar adalah perubahan tingkah laku melewati suka duka. Bersumber pada uraian yang tertera bahwa belajar merupakan satu metode, satu kegiatan dan tidak satu akibat serta sasaran. Belajar tidak hanya mengidentifikasi, tetapi juga menjalani. Hasil belajar bukan satu keahlian akibat tutorial namun pembaruan tingkah laku. (Hamalik, 2017).

Suyono dan Hariyanto (2017) mengemukakan "belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, nggak mesti pada saat situasi resmi seperti di kelas, namun dapat pula dengan tidak resmi, peserta didik bisa belajar dari kondisi masyarakat setiap harinya". Oleh karena itu, searah dengan kebenaran yang aktual yang dilalui siswa pada metode pergantian pada diri serta metode demi menggapai kelapangan dan kestabilan kemampuan yang terdapat pada dirinya, atas dasar belajarnya mempunyai tujuan demi menggapai satu kebijakan belajar. Hikmah penataran dimaksud secara pengetahuan ataupun pengertian yang didapat dengan kemampuan.

Secara terminology, belajar digunakan secara luas pada aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu, kegiatan yang diucap belajar tersebut nampak pada keragaman perilaku semacam menguasai isi buku, menghafal ayat-ayat al-qur'an, menyalin modul yang tengah dipelajari.

Hamalik(Amin, dkk. 2020) menyatakan" apabila kebenaran tiap orang telah belajar ialah terbentuknya modifikasi kelakuan pada orang tersebut, misalnya bermula yang tidak paham sampai paham dan dari yang belum

mengerti jadi mengerti," misalnya Sikap terdapat bagian motoris serta bagian subjektif. Bagian subjektif merupakan bagian batiniah, serta bagian motoris merupakan bagian badaniah. Sikap pada batiniahnya tidak bisa nampak apabila seseorang dikatakan berasumsi dapat diamati pada raut mukanya. Sedangkan sikap batiniahnya tidak dapat terlihat.

Bersumber pada sebagian uraian tentang belajar, dapat ditarik kesimpulan mengenai belajar ialah metode yang membolehkan tiap orang menemukan dan melatih keahlian, keahlian serta sikap yang terbaru.

Nurul Rifatun (2020) mengemukakan ada sejumlah faktor yang bisa mempengaruhi belajar antara lain :

1) Faktor Internal

Aspek internal maksudnya aspek yang ada pada diri individu tiap orang yang tengah belajar. Aspek internal dapat dikategorikan jadi 2 aspek antara lain:

a) Faktor Jasmani

Faktor kesegaran dalam arti kemandapan adalah ketika seluruh tubuh dalam keadaan baik dan setiap bagian bebas dari masalah. Kesegaran adalah keadaan atau keadaan kesehatan yang baik. Kesegaran setiap siswa akan berpengaruh pada hasil belajar. Jalur belajarnya mungkin terhambat ketika kesehatannya terpengaruh. Dengan cara ini, Anda akan cepat lelah, mudah pusing, kurang bertenaga, mengantuk saat tubuh lemah, tekanan darah rendah atau gangguan (kelainan) pada penglihatan dan fungsi tubuh.

b). Faktor Psikis

Ada 7 faktor diantaranya faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah: minat, bakat, kecerdasan, minat, motivasi, kedewasaan, dan kelelahan. Penafsiran ketujuh faktor di atas meliputi:

i). Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan untuk mengalaminya dan menghidupkannya dengan cepat dan praktis. Memahami ide-ide abstrak secara efektif. Memahami hubungan dan pengamatan

dengan cepat. Kecerdasan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan belajar.

i. ii). Perhatian

Penuh Perhatian menunjukkan tingkat ketulusan pikiran yang tinggi, bahkan ketika pikiran hanya terfokus pada satu objek (objek/benda) atau sekelompok objek. Untuk mencapai jaminan hasil belajar yang baik, siswa perlu memperhatikan materi yang dipelajari. Jika topik tersebut tidak diperhatikan oleh siswa sehingga menimbulkan kebosanan, siswa tidak tertarik untuk belajar.

iii). Minat

Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk tujuan mengamati dan merenungkan berbagai kegiatan. Kegiatan yang dinikmati seseorang, terus-menerus diamati disertai dengan perasaan senang. Minat yang tinggi akan berpengaruh pada belajar, karena jika materi yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan berprestasi, karena tidak ada kemauan untuk belajar. Untuk ini, dia merasa malu untuk belajar sehingga dia tidak mendapatkan hasil pelajaran. Materi yang mengejutkan siswa dengan minat lebih mudah dipelajari dan dikuasai, karena minat dapat meningkatkan aktivitas belajar.

iv). Bakat

Bakat adalah keterampilan yang Anda dilahirkan dengan kemampuan yang perlu dididik dan dibangun agar dapat dipraktikkan. Bakat membutuhkan arahan dan pendidikan untuk suatu kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kecerdasan berbakat merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang memiliki ketidakmampuan belajar atau tidak. Belajar di bidang yang sesuai dengan bakat mereka memperkaya peluang sukses setiap orang.

v). Motivasi

Motivasi adalah tindakan berupa dukungan yang ada pada diri anak. Ada dua jenis motivasi, yaitu intrinsik (melekat) dan

ekstrinsik (sifat). Motivasi yang melekat adalah motivasi yang berasal dari kepribadian setiap individu. Karakteristik motivasi, di sisi lain, adalah motivasi yang muncul dengan insentif atau motif ekstrinsik yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar kondisi belajar, misalnya derajat, kuantitas, persaingan, kualifikasi, harga keseluruhan, bertentangan, menyindir, mengejek dan menghukum. Besar kecilnya motif sangat dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dicapai. Dinamika ini mutlak diperlukan di setiap sekolah karena tidak semua materi sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

vi). Kematangan

Kedewasaan merupakan tahapan atau tahapan dalam perkembangan fisik orang dewasa menuju tujuan implementasi kebijakan nantinya. Misalnya, seorang anak dan saudaranya siap untuk pergi, tangan dan jari mereka siap untuk mencatat, dan otak mereka siap untuk berpikir, dan seterusnya.

vii). Kesiapan

Kesiapan adalah kemampuan untuk bertukar atau berkorelasi. Persiapan ini penting diperhatikan dalam pembelajaran siswa, karena jika siswa belajar dan mempersiapkan diri maka prestasi akademiknya akan cenderung lebih baik. Persiapan dilihat dari dalam diri setiap orang dan berada pada tahap yang sama dengan kedewasaan, karena kedewasaan berguna untuk mempersiapkan tujuan yang terampil.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah yang berasal dari luar anak dan juga mempengaruhi belajar anak, yaitu :

a) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor utama yang berasal dari orang tua adalah teknik orang tua dalam mendidik anak. Orang tua juga sering merawat anaknya ketika sedang belajar secara langsung maupun tidak langsung dan

memberikan arahan jika ingin jarang melakukan aktivitas dalam belajar. Dalam kepemimpinan Pancasila, berarti orang tua membuat rutinitas nyata bagi anak yang dapat disimulasikan.

b) Faktor berasal dari sekolah

Beberapa faktor yang berasal dari sekolah, misalnya tenaga pendidik, materi yang diperoleh dari pendidik, mata kuliah yang harus diselesaikan, dan tips penggunaan aplikasi. Akibatnya, sebagian besar topik anak-anak memfokuskan minat mereka pada topik yang mereka sukai, membuat kualitas yang mereka terima tidak selaras dengan apa yang mereka inginkan. Banyak faktor guru yang menyebabkan kegagalan akademik anak, yaitu kepribadian pendidik, kemampuan mengajarnya.

c) Faktor yang berasal dari masyarakat

Faktor masyarakat bahkan memiliki dampak terbesar pada pendidikan anak. Dampak populasi yang semakin kompleks perlu diatasi. Akankah penduduk membantu dalam mengejar anak? Sehingga tidak lepas dari masyarakat.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikap.

Hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan kearah yang lebih baik sebelumnya.

Menurut Sudjana (Sulistyaningsih, 2012) bahwa "hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajarnya" dan menurut Ihsan

(2013) bahwa “hasil belajar matematika adalah kemampuan diri seseorang untuk menyelesaikan permasalahan dalam aspek kognitif (pengaruh), setelah mengikuti proses belajar mengajar matematika yang melalui tes”.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami sesuatu materi pembelajaran matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

2. Keterampilan Metakognitif

a. Arti keterampilan Metakognitif

Metakognitif adalah kata sifat dari metakognisi. Metakognisi berasal dari kata metacognition, yang meliputi meta dan kata cognition. Meta berasal dari bahasa Yunani dan berarti “setelah, di luar, di atas”, dan kognisi didefinisikan sebagai apa yang diketahui dan dipikirkan seseorang.

Metakognisi siswa perlu dikembangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Mahdavi (Dirgantoro, 2018) mengemukakan: “Bahkan dengan sedikit fakta empiris, metakognisi memainkan peran penting dalam berbagai bidang pendidikan, seperti komunikasi verbal dalam data, persuasi verbal, deskripsi verbal, deskripsi tekstual, kompilasi, pemerolehan bahasa, perhatian, memori, pemecahan masalah, kognisi sosial, berbagai jenis pengendalian diri dan pengarahan diri. Mendukung hal ini, Mahdavi (Dirgantoro, 2018) menyatakan bahwa “metakognisi adalah karakteristik yang signifikan”.

“Meningkatkan keterampilan metakognitif adalah aspek kunci untuk menghasilkan dan mempertahankan keberhasilan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan” Sengul & Katranci (Dirgantoro, 2018). Suzana (Dirgantoro, 2018) “Dengan menggunakan pendekatan keterampilan metakognitif, pendidikan diartikan sebagai pendidikan yang menanamkan pemahaman tentang bagaimana merancang, memantau dan

mengontrol apa yang diketahui, apa yang perlu dilakukan, dan bagaimana mengimplementasikannya”.

Keterampilan metakognitif adalah keterampilan dimana seseorang tahu cara belajar yang sesuai dengan dirinya. Menurut Brown (Satriawan, 2013) “keterampilan metakognitif dapat dilihat sebagai pengontrolan orang-orang yang memiliki lebih dari proses kognitif mereka sendiri”. Keterampilan metakognitif meliputi prediksi, perencanaan, pemantauan dan evaluasi.

1) Keterampilan perencanaan (*planning skills*)

Perencanaan merupakan keterampilan yang mengutamakan proses sistematis dan berpikir dalam pemecahan masalah yang bertujuan mendapatkan solusi yang tepat. Perencanaan melibatkan analisis latihan, merumuskan permasalahan yaitu memahami tujuan masalah yang hendak dicapai dan menentukan urutan kerja pemecahan masalah yang strategi dan membantu untuk memahami permasalahan itu sendiri. Aqib (Satriawan, 2013) menyatakan: “Perencanaan membantu mengendalikan masalah yang kompleks dan membuatnya lebih sederhana. Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung pada perencanaannya. Apakah perencanaan kegiatan dirancang dengan baik sehingga kegiatan tersebut mudah dilaksanakan, langsung dan kontrol.

2) Keterampilan prediksi (*prediction skills*)

Prakiraan adalah prediksi dari suatu peristiwa yang dapat diamati di masa depan. Prediksi didasarkan pada pengamatan yang cermat dan kesimpulan hubungan antara peristiwa tertentu yang diamati. Perbandingan inferensi dan prediksi adalah: inferensi harus diuji terhadap apa yang sebenarnya diamati, sedangkan prediksi “diuji dengan memprediksi apa yang akan terjadi kemudian berdasarkan informasi sambil mencoba mengamati” Rustam (Satriawan, 2013).

Keterampilan prediksi melibatkan pengetahuan yang sudah diperolehnya dahulu untuk digabungkan dengan informasi yang didapatkan dari tes yang dibaca untuk kemudian digunakan dalam mengimajinasikan kemungkinan yang akan terjadi berdasarkan dengan

informasi yang sudah di milikinya. Setidaknya siswa di harapkan dapat membuat dugaan tentang topik permasalahan dari paragraf selanjutnya. Keterampilan metakognitif melibatkan ilmu pengetahuan dan kesadaran seseorang tentang aktivitas kognitifnya atau segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas kognitifnya. dengan demikian, aktivitas kognitif seseorang seperti perencanaan, monitoring, dan mengevaluasi penyelesaian suatu tugas tertentu merupakan keterampilan metakognitif secara alami.

Menurut Lestari dan Yudhanegara (Hidayat,dkk 2019) menyatakan bahwa "Metakognisi mengacu pada pemahaman seseorang tentang pengetahuan mereka sehingga deskripsi mendalam tentang pengetahuan mereka akan mencerminkan penggunaan yang efektif atau interpretasi yang jelas dari pengetahuan yang relevan". Adapun kemampuan metakognitif adalah suatu kesadaran tentang kognitif diri bekerja, serta bagaimana mengaturnya. Indikator-indikator kemampuan metakognitif adalah: (1) mengidentifikasi tugas yang sedang dikerjakan, (2) mengawasi kemajuan pekerjaannya, (3) mengevaluasi kemajuan ini, (4) memprediksi hasil yang akan diperoleh.

3) Keterampilan monitoring (*monitoring skills*)

Keterampilan monitoring adalah keterampilan dalam pengumpulan dan analisis informasi yang sistematis dan berkesinambungan tentang kegiatan pembelajaran sehingga tindakan korektif dapat diambil untuk meningkatkan kegiatan lainnya.

Menurut Mulyasa (Satriawan, 2013), tujuan pemantauan adalah: (1) untuk menilai apakah kegiatan berjalan sesuai rencana, dan (2) mengidentifikasi masalah yang muncul untuk segera diselesaikan. (3) melakukan penelitian untuk menentukan hubungan antara kegiatan sebagai ukuran kemajuan, (4) memahami hubungan antara kegiatan sebagai ukuran kemajuan, (5) menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan daripada menghemat uang dari Target.

4) Keterampilan evaluasi (*evaluasi skills*)

Evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan serta pengungkapan permasalahan kinerja guna membagikan umpan balik untuk meningkatkan mutu kinerja itu sendiri. Keahlian penilaian sangat dibutuhkan oleh partisipan didik dalam aktivitas pendidikan. Ada pula tujuan dari keahlian penilaian merupakan buat memperoleh data serta menarik pendidikan dari pengalaman dari aktivitas yang baru berakhir dilaksanakan, sanggup yang telah berperan selaku umpan balik untuk pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, penerapan, penerapan, pemantauan serta pengendalian pendidikan berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Arikunto (Satriawan, 2013) menerangkan bahwa pentingnya evaluasi merupakan untuk:

- 1) Memperlihatkan keberhasilan ataupun kegagalan dari aktivitas.
- 2) Menampilkan dimana serta gimana perlu dicoba perubahan-perubahan.
- 3) Memastikan gimana kekuatan ataupun kemampuan bisa ditingkatkan.
- 4) Membagikan data buat membuat perencanaan serta pengambilan keputusan.
- 5) Menolong buat bisa memandang konteks dengan lebih luas dan implikasinya terhadap kinerja partisipan didik dalam aktivitas pendidikan.

b. Hubungan keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar matematika

Keterampilan metakognitif berkaitan dengan hasil belajar matematika, ini dibuktikan dengan adanya penelitian sebelumnya yang dilakukan Khonis (2012) yang menyatakan bahwa “keterampilan metakognitif efektif terhadap hasil belajar matematika”. Hasil belajar

matematika yang berhubungan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika. Menurut Mulbar bahwa keterampilan metakognitif siswa berkaitan dengan perencanaan, prediksi, monitoring, serta mengevaluasi penyelesaian tugas tersebut. Oleh sebab itu metakognitif siswa mempunyai peranan berarti dalam menyelesaikan permasalahan, khususnya dalam mengendalikan serta mengendalikan kegiatan kognitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika menjadi lebih efektif dan efisien. Gagne, dkk berpendapat bahwa “dalam menyelesaikan pemecahan masalah diperlukan aturan kompleks atau aturan tingkat tinggi dan aturan tingkat tinggi dapat dicapai setelah menguasai ajaran dan konsep terdefinisi”. Demikian pula aturan dan konsep terdefinisi dapat dikuasai jika ditinjau oleh pemahaman konsep konkrit. Setelah itu untuk memahami konsep konkrit perlu keterampilan intelektual (kognitif) dalam membedakan.

Cahyani (2012) menyatakan bahwa “keterampilan metakognitif dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang selanjutnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”. Berdasarkan gambar diatas maka disimpulkan bahwa keterampilan metakognitif berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa. Menurut Yuli Wiranda (Yustina, 2012) “hasil belajar siswa dapat dikatakan berkualitas apabila siswa secara sadar dapat mengontrol proses kognitifnya secara berkesinambungan dan berdampak pada peningkatan keterampilan metakognitif”.

c. Keunggulan dan Kelemahan Keterampilan Metakognitif

keterampilan metakognitif memiliki keunggulan dan kelemahan yaitu (Dirgantoro, 2018).

1) Keunggulan, di antara lain yakni.:

- a) Mendesak siswa buat belajar secara aktif. Pendidikan matematika dengan pendekatan melatih siswa buat bisa mengkonstruksi sendiri konsep yang dipelajarinya lewat proses pemecahan permasalahan.

Siswa diberi keleluasaan buat bisa meningkatkan proses berpikir serta bertanggung jawab atas pemikirannya sendiri.

- b) Berikan peluang kepada siswa buat menggapai uraian konsep serta proses.
 - c) Tingkatkan keahlian pemecahan permasalahan serta keahlian berpikir tingkatan besar.
 - d) Berikan peluang siswa buat belajar mandiri lewat pengerjaan soal-soal latihan yang diberikan guru. Kegiatan ini bisa menolong kurang kurang ingat serta tingkatkan ingatan dan uraian sehabis pendidikan, sadar apa yang dicoba, gimana melaksanakan, gimana mencari penyelesaiannya.
 - e) Menolong siswa menguasai bacaan soal secara lebih efisien.
 - f) Atmosfer belajar lebih hidup, komunikasi terjalin multi arah, terjalin interaksi antara siswa.
- 2) Tidak hanya kelebihan, keahlian metakognitif juga mempunyai kelemahan yang bisa terjalin dalam prakteknya. Ada pula dengan dipaparkannya kelemahan ini diharapkan bisa diminimalisir.
- a) Pada sesi dini pengimplementasian, sebagian siswa bisa jadi hadapi kesusahan dalam mengendalikan serta memantau diri sendiri dalam proses pendidikan.
 - b) Berartinya ketersediaan sumber belajar karena siswa dituntut supaya bisa belajar mandiri buat menggapai uraian konsep. Siswa diharapkan sudah mempersiapkan diri dengan membaca modul yang hendak dipelajari.
 - c) Metakognisi bisa pengaruhi self- esteem siswa. Siswa yang lemah dalam metakognisi tidak bisa meningkatkan self- esteem dengan optimal. Siswa dengan self- esteem yang kurang baik umumnya tidak mempunyai keberanian dalam merancang, memperhitungkan, serta mengevaluasi keahlian belajar mereka.
 - d) Kagan melaporkan, keahlian metakognitif tidak bisa digunakan pada siswa yang tidak mempunyai keahlian membaca serta uraian yang baik.

Jadi bisa disimpulkan kalau keahlian metakognitif merupakan keahlian berarti yang butuh dipunyai seseorang siswa yang belajar. Lewat keahlian ini, siswa bisa memahami diri serta meningkatkan kemampuan/ keahlian yang dimilikinya. Pendidikan matematika dengan memakai keahlian metakognitif menolong siswa buat bisa terus meningkatkan kemampuannya. Kalau keahlian metakognisi siswa terus bertumbuh hingga mutu belajar siswa pula hendak terus menjadi baik serta hasil belajar yang optimal tidaklah perihal yang mustahil buat bisa dicapai.

3. Kemampuan Verbal

a. Arti kemampuan verbal

Kemampuan verbal dibutuhkan dalam tiap mata pelajaran, salah satunya matematika. Dalam pendidikan matematika, keahlian yang butuh dipahami siswa tidak terbatas pada keahlian berhitung saja namun pula keahlian verbal. Perihal itu disebabkan di dalam matematika banyak sekali simbol yang digunakan, baik berbentuk huruf ataupun bukan huruf. Di samping itu, matematika pula tidak dapat dilepaskan dari aktivitas penyelesaian permasalahan.

Kemampuan verbal adalah keahlian membentuk ide lewat perkata, dan memusatkan fokus kasus pada penguasaan bahasa ataupun perkata, yang hendak memastikan jelas tidaknya penafsiran menimpa ilham yang di informasikan. Selain itu kemampuan verbal adalah kemampuan melihat hubungan antar ide yang berbeda satu sama lain serta kemampuan untuk mengkombinasikan ide- ide tersebut ke dalam asosiasi baru. Siswa yang mempunyai keahlian tersebut sanggup membuat pola- pola baru. Jadi kemampuan verbal meliputi pembuatan ide- ide ataupun gagasan baru, dan mengkombinasikan ide- ide tersebut ke dalam sesuatuyang baru berdasarkan data atau unsur- unsur yang sudah terdapat. Hal ini mencerminkan kelancaran, kelenturan, orisinalitas dalam berpikir hendak terungkap secara verbal. (Sarida, Andi Saharuddin, 2017)

Aspek yang pengaruhi keahlian verbal merupakan aspek fisiologi, intelektual serta area. Faktor fisiologis mencakup kesehatan raga,

pertimbangan neurologis, serta tipe kelamin. Keletihan pula ialah keadaan yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca. Aspek Intelektual mencakup suatu kemauan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang suasana yang diberikan buat merespon secara pas. Faktor area mencakup latar belakang dan pengalaman di rumah serta aspek sosial ekonomi. (Sarida, Andi Saharuddin, 2017)

Kemampuan verbal merupakan kemampuan untuk memahami hubungan kata, kosa kata dan menerima dengan cepat kata-kata tertentu termasuk kemampuan mengingat kata-kata dan pola yang membentuknya. Keahlian verbal menolong siswa untuk menguasai ikatan kata, kosakata, sehingga siswa bisa menguasai serta mengkomunikasikan dan menuntaskan masalah-masalah matematika. Salah satu aspek logika yang diperlukan buat belajar matematika merupakan keahlian verbal yang memungkinkan siswa buat menguasai serta menginterpretasikan masalah-masalah yang ditemui. Keahlian verbal hendak menolong siswa dalam menguasai arti serta membuat model matematika buat menuntaskan permasalahan matematika, kebalikannya apabila keahlian verbal siswa kurang baik, hingga siswa pula hendak susah dalam menuntaskan soal matematika sehingga secara tidak langsung hendak berakibat pada pencapaian prestasi belajar.

Sedangkan menurut Gardner (Akbar, 2016), "kemampuan verbal adalah Kemampuan dengan menggunakan perkataan secara berkesan, secara lisan atau tulisan, termasuk kebolehan memanipulasikan ayat, gaya bahasa, dan pengucapan dengan baik dan sempurna".

Menurut Koyan dalam Nadzifah dan Sugiman (2015) "Kemampuan verbal adalah kemampuan yang menyangkut pengertian terhadap ide-ide yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata". Aspek-aspek kemampuan verbal meliputi analogi kata-kata, perbendaharaan kata, dan hubungan kata-kata.

Menurut Thurstone (Budiarman, 2015) "kemampuan verbal yaitu kemampuan untuk memahami hubungan/makna kata, kosakata, dan penguasaan komunikasi lisan". Menurut Lewis (Budiarman, 2015)

“kemampuan verbal adalah kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca dan menulis”. Individu yang memiliki kemampuan verbal berciri utama adanya kecakapan berbicara dengan jelas, teratur dan lancar, serta memiliki perbendaharaan kata-kata yang baik dengan ciri-ciri khusus individu yang memiliki kemampuan verbal yang tinggi, yaitu: 1) Memiliki kosakata yang baik. 2) Membaca dengan penuh pemahaman. 3) Ingin tahu secara intelektual. 4) Menunjukkan keingintahuan

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan kemampuan verbal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjelaskan pemikirannya dan menemukan informasi yang diperolehnya serta dapat membuat suatu hipotesis.

b. Pengaruh Lingkungan dan Stimulasi Kecerdasan Bahasa

Pada realitasnya untuk membangkitkan kreativitas anak, tidak bisa dilepaskan dari kegiatan komunikasi, baik komunikasi verbal(dengan perkata) maupun non verbal(tidak dengan perkata).

Keahlian buat memakai bahasa, buat mengatakan kata sangat berarti, sebab mempunyai peranan yang sangat berarti dalam seluruh perkembangan intelektual selanjutnya. Periode sensitif buat bahasa diawali semenjak lahir. Balita mendengar suara, memandang bibir serta lidah selaku organ bicara dari lahir, bisa terserap selama waktu. Pada umur 6 tahun, tanpa mengarahkan secara langsung, anak hendak mendapatkan kosa kata yang besar, pola kalimat bawah, serta infleksi serta aksen bahasa. (Prihantini, 2013)

c. Ciri Kemampuan Verbal

Bagi Sternberg (Akbar, 2016), Keahlian utama dalam belajar verbal memiliki karakteristik, antara lain:

- 1) Berdialog dengan artikulasi yang baik serta fasih.
- 2) Berdialog mudah.

- 3) Memiliki pengetahuan pada bidang tertentu.

d. Fungsi Kemampuan Verbal

Bagi Gagne (Akbar, 2016), peranan data verbal sangat esensial buat terbentuknya belajar, fungsi yang diartikan merupakan selaku berikut:

- 1) Prasyarat buat belajar lebih lanjut.
- 2) Kepraktisan dalam kehidupan tiap hari dari orang.
- 3) Pengetahuan yang terorganisasi.

Uji keahlian verbal, yang diperuntukan untuk mengukur tingkatan kewaspadaan serta kecermatan terhadap sesuatu gejala yang sama/ mirip, sekalian mengukur wawasannya, serta mengukur keahlian dalam memandang kebenaran secara terbalik, dalam perihal ini, uji keahlian verbal dipecah jadi 4, antara lain:

1) Sinonim

Persamaan kata (sinonim) merupakan sesuatu kata yang mempunyai wujud yang berbeda, tetapi mempunyai makna ataupun penafsiran yang sama ataupun mirip. Persamaan kata (sinonim) dapat diucap pula dengan persamaan kata ataupun padanan kata. Contoh: Laba= Keuntungan.

2) Antonim

Lawan kata (antonim) merupakan sesuatu kata yang maksudnya bertentangan satu sama lain, lawan kata (antonim) diucap pula dengan lawan kata. Contoh: Debit x Kredit Guna uji lawan kata(antonim) serta persamaan kata (sinonim), diperuntukan buat sanggup memandang kebenaran secara terbalik, sekalian memandang pengetahuan seorang, yang diartikan kebenaran secara terbalik, kalau seorang mengenali sesuatunya benar ataupun salah tidak cuma secara fenomenologis, namun bisa pula secara dialektis.

3) Similarity

Similarity atau kemiripan dalam kata adalah mencari kesamaan antara kata inputan dengan kata sumber. Kemiripan yang dimaksud bukan sinonim melainkan kata yang mendekati kata sumber (kata sebenarnya). Contohnya kata “adalah” yang mempunyai kemiripan atau kata sebenarnya dari kata “adalah”. Fungsi dari similarity salah satunya adalah sebagai *key tape error correction* atau koreksi kesalahan pengetikan. Kasus yang tidak asing adalah pada situs pencarian google. Ketika anda mengetik kata “pengertian string” pada area pencarian, maka google akan memberikan semacam sugesti atau sebuah prediksi bahwa kata yang anda inputkan keliru, sehingga google menampilkan pesan “did you mean/apakah yang anda maksud : pengertian string” tepat di bawah text field pencarian.

4) Analogi

Analogi adalah persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan. Contoh dari analogi misalnya “jarak antara rumah dan sekolah sangat mirip dengan jarak antara Garut dan Bandung” atau “suaranya sekeras raungan singa.

e. Hubungan kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika

Salah satu kemampuan matematika yang perlu dikuasai siswa adalah kemampuan komunikasi matematika. Untuk berkomunikasi matematis siswa perlu menguasai kemampuan verbal.

Keahlian verbal dibutuhkan tiap mata pelajaran salah satunya merupakan matematika. Dalam pendidikan matematika, keahlian yang butuh dipahami siswa tidak terbatas pada keahlian menghitung saja, namun pula keahlian verbal. Perihal ini disebabkan di dalam matematika banyak sekali symbol yang digunakan baik berbentuk huruf ataupun non huruf. Disamping itu matematika pula tidak dapat lepas dari aktivitas penyelesaian permasalahan.

Kemampuan verbal merupakan kemampuan untuk memahami hubungan kata, kosakata dan menerima dengan cepat kata-kata tertentu termasuk kemampuan mengingat kata-kata dan pola yang membentuknya. Keahlian verbal menolong siswa buat menguasai ikatan kata, kosakata, sehingga siswa bisa menguasai serta mengkomunikasikan dan menuntaskan masalah- masalah matematika. Salah satu aspek logika yang diperlukan buat belajar matematika merupakan keahlian verbal yang memungkinkan siswa buat menguasai serta menginterpretasikan masalah- masalah yang ditemui. Keahlian verbal hendak menolong siswa dalam menguasai arti serta membuat model matematika buat menuntaskan permasalahan matematika, sebaliknya apabila keahlian verbal siswa kurang baik, hingga siswa pula hendak susah dalam menuntaskan soal matematika sehingga secara tidak langsung hendak berakibat pada pencapaian prestasi belajar. (Binsasi, 2019)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Awofala (nadzifah, 2014) yang menyatakan bahwa "Siswa dengan kemampuan verbal yang baik menunjukkan prestasi belajar matematika yang baik di banding siswa yang kemampuan verbalnya yang rendah"

f. Faktor yang mempengaruhi kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa.

Prihantini (2013) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa sebagai berikut :

1) Faktor fisiologi

Faktor fisiologi mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca.

2) Faktor intelektual

Istilah intelektual didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu keinginan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan untuk merespon secara tepat.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemampuan verbal yang mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan faktor sosial ekonomi.

B. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan, diantaranya:

- 1) Berdasarkan uraian hasil penelitian Lasmita Sihalo (2018) dengan judul “pengaruh metakognitif terhadap hasil belajar”, tingkat metakognitif siswa termasuk kedalam kategori tinggi, tingkat efikasi diri (*self efficacy*) termasuk kedalam kategori tinggi, dan hasil belajar ekonomi siswa termasuk kedalam kategori sedang. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (*self efficacy*); metakognitif yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui efikasi diri (*self efficacy*)).
- 2) Berdasarkan uraian hasil penelitian Linda Rismayanti (2015) dengan judul “Pengaruh Kemampuan Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Maka bisa disimpulkan kalau kemampuan metakognisi yang dipunyai partisipan didik tercantum kedalam jenis lumayan demikian juga hasil belajar yang dipunyai tercantum kedalam jenis lumayan. Sehingga terus menjadi baik keahlian metakognisi yang dipunyai partisipan didik hingga terus menjadi baik pula hasil belajar yang diperoleh. Hasil dari uji hipotesis membuktikan kalau ada pengaruh keahlian metakognisi terhadap hasil belajar matematika perihal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang membuktikan $t_{hitung} = 5,489 > t_{tabel} = 1,993$. Tidak hanya itu didapat persamaan regresi buat kedua variabel tersebut ialah $Y = 17,397 + 0,795X$, dari persamaan tersebut koefisien regresi sebesar 0,795 yang maksudnya kalau tiap kenaikan keahlian metakognisi hendak pengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 0,795. Donasi keahlian metakognisi terhadap hasil belajar

bersumber pada *R Square* yaitu 28,9% dan 71,1% dipengaruhi oleh aspek lain. Dengan diketahuinya tipe keahlian yang bisa pengaruhi hasil belajar hingga kenaikan hasil belajar siswa hendak lebih diupayakan ialah dengan meningkatkan keahlian tersebut.

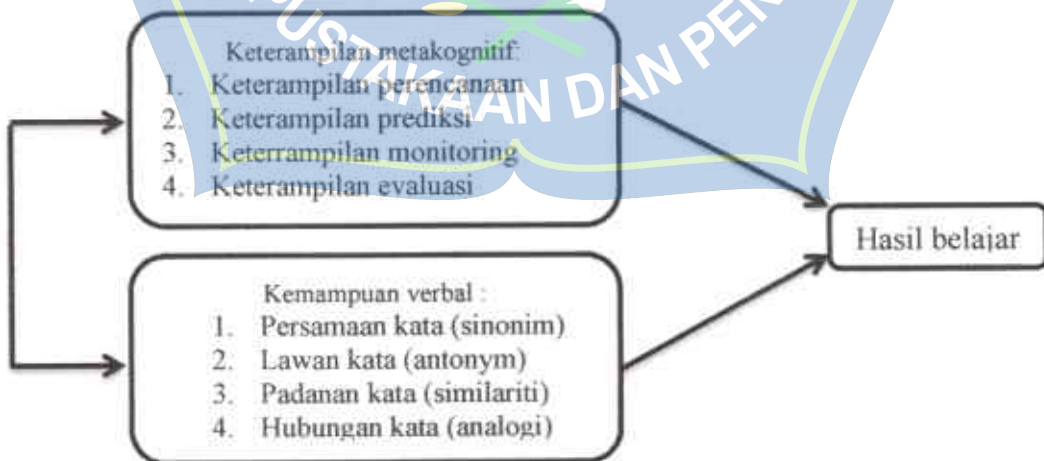
- 3) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Ninik Kristiani (2013) dengan judul “Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Hasil belajar Kognitif Siswa” dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar kognitif siswa pada penggunaan pembelajaran saintifik dalam pembelajaran biologi SMA Kurikulum 2013.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Eko Faraditha Aswa (2017) dengan judul “Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Man 1 Kajuara” dengan menunjukkan bahwa (1) Siswa kelas XI MAN 1 kemampuan numerik terdapat kategori sangat rendah dengan skor rata-rata 13,22 dari skor ideal 30 untuk 30 item atau sekitar 44,07 percent, (2) Siswa kelas XI MAN 1 Kajuara termasuk dalam kategori yaitu skor rata-rata 10,517 dari skor ideal 25 untuk 25 item atau sekitar 42,07 percent, (3) Hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kajuara termasuk dalam kategori yaitu rata-rata 15,85 dari skor ideal 30 untuk 30 item atau sekitar 52,83%, (4) Kemampuan numerik dan kemampuan verbal secara bersama mempunyai positif pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kajuara, dengan koefisien determinasi (*R*) sebesar 0,286 yang berarti bahwa 28,6 percent variasi hasil belajar matematika dapat ditentukan oleh kemampuan numerik dan kemampuan verbal secara bersama-sama, dengan asumsi bahwa pengaruh variabel lain diabaikan.

Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal untuk melihat hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang.

C. Kerangka Pikir

Mengingat pentingnya peranan matematika dalam hasil belajar matematika di sekolah perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak yang terkait, utamanya di sekolah selanjutnya. Salah satu persoalan utama yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah adanya suatu kondisi psikolog dan berbagai potensi siswa dalam bentuk kecerdasan, termasuk intelegensi atau kecerdasan intelektual yang meliputi kemampuan berpikir abstrak, kemampuan verbal serta keterampilan metakognitif.

Keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa itu sangat signifikan sehingga dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami model matematika untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Melalui kemampuan memikirkan cara belajarnya, dapat diperoleh informasi bagaimana keberhasilan belajarnya sehingga dapat diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya. siswa dapat memikirkan strategi yang digunakan dalam belajar, penggunaan waktu yang digunakan untuk belajar dan pemecahan rencana yang efektif untuk menyelesaikan masalah.



(Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif keterampilan metakognitif berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang

H_1 : Terdapat pengaruh positif keterampilan metakognitif berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang.

$$H_0 : \beta_1 \leq 0 ; H_1 : \beta_1 > 0$$

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif kemampuan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang

H_1 : Terdapat pengaruh positif kemampuan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang.

$$H_0 : \beta_2 \leq 0 ; H_1 : \beta_2 > 0$$

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang

H_1 : Terdapat pengaruh keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang.

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0 ; H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian *Ex-post facto*. Dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi variabel, melainkan diungkap dengan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang ada pada diri siswa. Penelitian *Ex-post facto* direncanakan untuk menjelaskan adanya pengaruh keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa MTs Negeri Sidenreng Rappang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 172 siswa.

KELAS	JUMLAH SISWA
VIII.A	29
VIII.B	27
VIII.C	30
VIII.D	28
VIII.E	28
VIII.F	30

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Negeri Sidenreng Rappang. Teknik pengambilan sampel adalah *Cluster Random Sampling*, dengan langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Peneliti memilih populasi kelas sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan melalui pemilihan sampel secara acak.
- Lalu dari beberapa populasi kelas yang terpilih secara acak yaitu 4 kelas diantaranya kelas a,b,d dan e dengan jumlah 112 siswa

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika dengan simbol Y , variabel bebasnya adalah keterampilan metakognitif dengan simbol X_1 , dan kemampuan verbal diberi simbol X_2 .

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel independen dan dependen akan diselidiki. Adapun untuk menggambarkan hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

X_1 = Variabel keterampilan metakognitif

X_2 = variabel kemampuan verbal

Y = Variabel hasil belajar

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menggali literatur pendukung variabel sebagai indikator pengumpulan informasi.
- b. Validasi (validasi instrumen) dari hasil penelusuran literatur yang dilakukan oleh validator.
- c. Meminta Persetujuan Kepala Sekolah
- d. Membahas jadwal kegiatan penelitian dengan Wakil kepala sekolah Bidang Pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengkomunikasikan tujuan dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa melalui wali kelas masing-masing.
- b. Membagikan tes keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal.
- c. Data yang diperoleh dikumpulkan dan diproses, dan kemudian diinterpretasikan.

E. Definisi Operasional Variabel

Didapatkan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, secara operasional diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika dari penelitian ini adalah skor yang didapatkan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang semester 2 tahun ajaran 2020/2021.
2. Keterampilan metakognitif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang akan diperoleh siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang tentang perencanaan, prediksi, monitoring dan evaluasi yang diukur melalui tes keterampilan metakognitif.
3. Kemampuan verbal pada penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam mencapai hasil yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang yang mengenai sinonim, antonim, similariti dan analogi yang diukur melalui tes kemampuan verbal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen berbentuk tes. Instrumen berbentuk tes merupakan tes hasil belajar siswa dan tes kemampuan verbal yaitu:

1. Tes Keterampilan Metakognitif

Lembar tes keterampilan metakognitif yang digunakan berbentuk soal essay. Semua butir tes disusun berdasarkan bahan mata pelajaran matematika kelas VIII semester 2 tahun ajaran 2020/2021 menurut kurikulum 2013 tingkat SMP/MTs. Penyebaran butir pertanyaan termuat pada kisi-kisi tes keterampilan metakognitif, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Tes Keterampilan Metakognitif

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
Menggunakan sistem persamaan linear dua variabel dalam pemecahan masalah	Sistem persamaan linear dua variabel	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel

Setiap indikator keterampilan metakognitif yang dijelaskan pada Bab II diberikan skor. Skor tersebut digunakan untuk mempermudah pengukuran yang dapat dilihat pada Tabel 3.2. berikut:

Tabel 3.2. Pedoman Skor Keterampilan Metakognitif

Indikator Keterampilan Metakognitif	Skor Siswa Yang Menjawab		
	Tidak Menjawab	Salah	Benar
Keterampilan Perencanaan/ <i>Planning Skills</i>	0	1	3
Keterampilan Prediksi/ <i>Prediction Skills</i>	0	1	3
Keterampilan Monitoring/ <i>Monitoring Skills</i>	0	1	3
Keterampilan Evaluasi/ <i>Evaluation Skills</i>	0	1	3
Jumlah		4	12

Tabel 3.2. menjelaskan bahwa siswa yang tidak memiliki setiap indikator keterampilan metakognitif dalam menjawab soal matematika diberi skor 0. Siswa yang memiliki setiap indikator keterampilan metakognitif tetapi salah diberi skor 1 dan siswa yang memiliki indikator keterampilan metakognitif dengan benar maka diberi skor 3 Skor keterampilan metakognitif yang diperoleh siswa dikonversi pada skor ideal 100.

2. Tes kemampuan verbal

Tes kemampuan verbal adalah tes yang dirancang untuk menentukan tingkat kemampuan bahasa seseorang, yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan kemungkinan keberhasilan di masa depan. Tes yang digunakan untuk mengukur kesiapan mental sering disebut tes kognitif, tes psikologi, atau tes kecerdasan. Tes kecakapan berbahasa berarti penilaian untuk mengukur kemampuan seseorang dalam berfungsi secara efektif, atau yang disebut dengan bahasa baku.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian, maka diperlukan menggunakan metode penelitian yang sesuai. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Tes

Menurut Arikunto (2006) tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dimaksudkan untuk mengukur keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam catatan dokumen. Dokumen dalam penelitian ini berupa aspek kognitif yaitu nilai ulangan smester genap siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa, yaitu nilai hasil ulangan semester genap siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang pada tahun ajaran 2021/2022.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistika Deskriptif

Sugiyono (2015) menyatakan "Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi". Teknik statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden. Untuk keperluan tersebut akan digunakan tabel distribusi frekuensi, rata-rata, standar deviasi dan persentase.

langkah-langkah untuk pengolahan data tes dan angket disajikan sebagai berikut.

- Mengolah jawaban tes sesuai pedoman penskoran yang telah dipaparkan pada bagian instrument penelitian.
- Memberikan skor pada setiap jawaban tes yang diisi responden berdasarkan kunci jawaban yang telah dibuat.
- Menjumlahkan skor total tes setiap responden yang telah mengisi.
- Menjelaskan data dengan mendeskripsikan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum responden. Selanjutnya

menganalisa kecenderungan apakah hasil data dikatakan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah,dan sangat rendah.

Tabel 3.3 Kategori Variabel Hasil Belajar

Skor	Kategori
$0 \leq x < 50$	Sangat Rendah
$51 \leq x < 74$	Rendah
$75 \leq x < 80$	Sedang
$81 \leq x < 90$	Tinggi
$91 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

(sumber :ketetapan di MTS Negeri sidenreng rappang)

Secara kuantitatif, teknik kategorisasi data hasil belajar matematika yang ditetapkan oleh MTS Negeri sidenreng rappang seperti ini:

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas VII MTS Negeri Sidenreng Rappang

Nilai	Kriteria
$0 \leq x < 74$	Tidak Tuntas
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas

(Sumber : Ketetapan di MTS Negeri sidenreng rappang)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisis yang menggunakan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk menganalisa data hasil belajar, keterampilan metakognitif, kemampuan verbal, dan memahami pengaruh antar variabel-variabel dengan mengontrol variable. Sebelum pengujian regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian prasyarat sebagai berikut:

a. Pengujian Prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji Kolmogrov-Smirnov yang digunakan dalam penelitian ini memiliki taraf signifikansi 5%, jika kriteria pengujian hipotesis lebih besar secara signifikan dan taraf signifikansi = 0,05 maka disebut berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.

2) Uji linearitas

Uji linieritas dilakukan menggunakan SPSS dengan melihat tabel ANOVA. Nilai signifikansi dapat dilihat dari keputusan pengujian ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut linier.

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen bersifat independen, dan jika data yang diperoleh terbukti multikolinear, cukup diambil satu variabel untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Dengan asumsi nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen kurang dari 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas untuk variabel-variabel tersebut.

b. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan variabel bebas yaitu keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika.

Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dengan fungsi taksiran:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

keterangan:

y = hasil belajar matematika

X_1 = keterampilan metakognitif

X_2 = kemampuan verbal

β_i = parameter dalam regresi ($i = 0,1,2$)

b_i = estimator dalam regresi ($i = 0,1,2$)

ε = kekeliruan regresi

Akan menghasilkan hasil analisis regresi linier berganda, yaitu uji f dan uji t untuk pengujian hipotesis. Hasil uji- t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan uji- f digunakan untuk melihat apakah dua variabel bebas mempunyai pengaruh bersama terhadap variabel terikat.

Kriteria uji hipotesis yang digunakan adalah apakah nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan p -value lebih besar dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. (Tiro, 2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil analisis statistika deskriptif

Hasil analisis statistika deskriptif dari skor masing-masing variabel hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a) Variabel keterampilan metakognitif (X_1)

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel keterampilan metakognitif (X_1) pada siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistika Deskriptif Keterampilan Metakogniti
Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji statistic deskriptif

		Statistics	Keterampilan Metakognitif	Kemampuan Verbal	Hasil Belajar
N	Valid		112	112	112
	Missing		0	0	0
Mean			71.49	71.43	74.67
Std. Error of Mean			1.200	1.361	1.233
Median			72.00	71.00	75.00
Mode			56	71	67 ^a
Std. Deviation			12.702	14.408	13.044
Variance			161.333	207.598	170.151
Range			56	58	60
Minimum			44	42	40
Maximum			100	100	100
Sum			8007	8000	8363

Dari tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata keterampilan metakognitif siswa adalah 71,49 dari nilai ideal 100. Nilai median adalah 72, menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa yang mendapat nilai paling tinggi 72 atau paling rendah 72. Nilai minimum dan juga maximum yang dicapai siswa adalah 44 dan 100.

Adapun, kategori untuk variabel keterampilan metakognitif siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang adalah:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Keterampilan Metakognitif Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x \leq 75$	72	64%	Sangat Rendah
$75 < x \leq 82$	16	14%	Rendah
$82 < x \leq 87$	10	9%	Sedang
$87 < x \leq 93$	6	6%	Tinggi
$93 < x \leq 100$	8	7%	Sangat Tinggi
Jumlah	112	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah siswa pada kategori sangat rendah adalah 72 siswa (64% dari 112 siswa), 16 siswa pada kategori rendah (14% dari 112 siswa), 10 siswa pada kategori sedang (9% dari 112 siswa), kategori tinggi sebanyak 6 siswa (6% dari 112 siswa), dan kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (7% dari 112 siswa). Bentuk tabel distribusi frekuensi skor keterampilan metakognitif siswa digambarkan pada gambar 4.3 berikut



Gambar 4.1 Frekuensi Skor Keterampilan Metakognitif Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan metakognitif siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 berada pada kategori sangat rendah.

b) Variabel Kemampuan verbal

Hasil analisis deskriptif yang berhubungan dengan skor variabel Kemampuan verbal (X_2) terhadap siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kemampuan Verbal

Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji statistic deskriptif

		Statistics		
		Keterampilan Metakognitif	Kemampuan Verbal	Hasil Belajar
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		71.49	71.43	74.67
Std. Error of Mean		1.200	1.361	1.233
Median		72.00	71.00	75.00
Mode		56	71	67 ^a
Std. Deviation		12.702	14.408	13.044
Variance		161.333	207.598	170.151
Range		56	58	60
Minimum		44	42	40
Maximum		100	100	100
Sum		8007	8000	8363

Dari tabel 4.3 menunjukkan nilai rata-rata Kemampuan verbal siswa adalah 71,43 dari nilai ideal 100. Nilai median adalah 71, menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa yang mendapat nilai paling tinggi 71 atau paling rendah 71. Nilai minimum dan juga maximum yang dicapai siswa adalah 42 dan 100. Adapun kategori untuk variabel kemampuan verbal siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang adalah yang terdapat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Verbal

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \leq 50$	62	55%	Sangat Rendah
$51 < X \leq 74$	23	21%	Rendah
$75 < X \leq 80$	7	6%	Sedang
$81 < X \leq 90$	12	11%	Tinggi
$91 < X \leq 100$	8	7%	Sangat Tinggi
Jumlah	112	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 jumlah siswa pada kategori sangat rendah adalah 62 siswa (55% dari 112 siswa), 23 siswa pada kategori rendah (21% dari 112 siswa), 7 siswa pada kategori sedang (6% dari 112 siswa), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (11% dari 112 siswa), dan kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (7% dari 112 siswa). Bentuk tabel 4.4 distribusi frekuensi skor keterampilan metakognitif siswa digambarkan pada gambar 4.2 berikut



Gambar 4.2 Frekuensi Kemampuan Verbal Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Verbal Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 berada di kategori sangat rendah.

c) Variabel Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel hasil belajar matematika (y) pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji statistic deskriptif

		Statistics		
		Keterampilan Metakognitif	Kemampuan Verbal	Hasil Belajar
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		71.49	71.43	74.67
Std. Error of Mean		1.200	1.361	1.233
Median		72.00	71.00	75.00
Mode		56	71	67 ^a
Std. Deviation		12.702	14.408	13.044
Variance		161.333	207.598	170.151
Range		56	58	60
Minimum		44	42	40
Maximum		100	100	100
Sum		8007	8000	8363

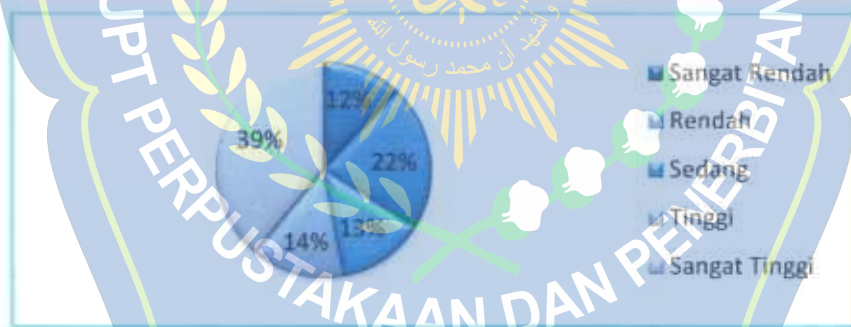
Dari tabel 4.5 dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 74,67 dari nilai ideal 100. Nilai median adalah 75 yang menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa yang mendapat nilai paling tinggi 75 atau paling rendah 75. Nilai minimum dan juga maximum yang dicapai siswa adalah 40 dan 100. Adapun kategori untuk variabel hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang adalah yang terdapat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika

Interval Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$0 \leq x < 50$	13	12%	Sangat Rendah
$51 \leq x < 74$	25	22%	Rendah
$75 \leq x < 80$	15	13%	Sedang
$81 \leq x < 90$	16	14%	Tinggi
$91 \leq x \leq 100$	43	39%	Sangat Tinggi
Jumlah		100%	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat sebanyak 13 siswa (12% dari 112 siswa) yang terdapat di kategori sangat rendah, yang berada di kategori rendah sebanyak 25 siswa (22% dari 112 siswa), yang berada di kategori sedang sebanyak 15 siswa (13% dari 112 siswa), yang berada di kategori tinggi sebanyak 16 siswa (14% dari 112 siswa) dan yang berada di kategori sangat tinggi sebanyak 43 siswa (39% dari 112 siswa). Adapun bentuk distribusi frekuensi pada tabel 4.6 dapat dilihat dengan gambar 4.3 berikut:

Berdasarkan tabel 4.6 jumlah siswa pada kategori sangat rendah adalah 13 siswa (12% dari 112 siswa), 25 siswa pada kategori rendah (22% dari 112 siswa), 15 siswa pada kategori sedang (13% dari 112 siswa), kategori tinggi sebanyak 16 siswa (14% dari 112 siswa), dan kategori sangat tinggi sebanyak 43 siswa (39% dari 112 siswa). Bentuk tabel 4.6 distribusi frekuensi skor hasil belajar matematika siswa digambarkan pada gambar 4.3 berikut



**Gambar 4.3 Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII
Mts Negeri Sidenreng Rappang**

Berdasarkan gambar diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang tahun ajaran 2020/2021 berada pada kategori sangat tinggi.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Pengujian Prasyarat

1) Uji Normalitas

uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan

menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka secara statistika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Keterampilan Metakognitif	Kemampuan Verbal	Hasil Belajar
N		112	112	112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.49	71.43	74.67
	Std. Deviation	12.702	14.408	13.044
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.076	.072
	Positive	.079	.074	.053
	Negative	-.055	-.076	-.072
Test Statistic		.079	.076	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c	.142 ^c	.200 ^{c,d}

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifika. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linier. Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Y Dengan X₁
Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Keterampilan Metakognitif	Between Groups	(Combined)	11868.595	19	624.663	8.189	.000
		Linearity	10879.529	1	10879.529	142.618	.000
		Deviation from Linearity	989.067	18	54.948	.720	.782
Within Groups			7018.182	92	76.285		
Total			18886.777	111			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ada pada tabel 4.8 menunjukkan regresi variabel keterampilan metakognitif (X₁) terhadap hasil belajar matematika (Y) pada *deviation from linearity* yaitu 0,720 dan nilai signifikan sebesar 0,782 > 0,05. Dengan demikian antara variabel hasil belajar matematika (Y) mempunyai hubungan yang linear dengan keterampilan metakognitif(X₁).

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Y dengan X₂
Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kemampuan Verbal	Between Groups	(Combined)	13284.131	14	948.867	16.428	.000
		Linearity	12213.000	1	12213.000	211.447	.000
		Deviation from Linearity	1071.132	13	82.395	1.427	.161
	Within Groups		5602.646	97	57.759		
Total			18886.777	111			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.9 menunjukkan regresi variabel kemampuan verbal (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) pada *deviation from linearity* yaitu 1,427 dan nilai signifikan sebesar $0,161 > 0,05$). Sehingga variabel hasil belajar matematika (Y) mempunyai hubungan yang linear dengan kemampuan verbal (X_2).

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas bersifat independen atau tidak, jika data yang diperoleh tidak terjadi multikolinieritas maka analisis dapat dilanjutkan. Dengan ketentuan nilai VIF (Variance Inflator Factor) masing-masing variabel bebas kurang dari 10, maka variabel-variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas. Hasil uji multikonearitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Bebas
Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standard Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.500	4.159		4.448	.000		
Keterampilan Metakognitif	.250	.116	.243	2.148	.034	.242	4.128
Kemampuan Verbal	.536	.103	.592	5.227	.000	.242	4.128

Nilai VIF (Variance Inflator Factor) setiap variabel bebas kurang dari 10, artinya bahwa pada variabel bebas tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Pengujian hipotesis

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.500	4.159		0.008
	Keterampilan Metakognitif	0.250	0.116	0.243	0.034
	Kemampuan Verbal	0.536	0.103	0.592	0.007

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.11, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 18,500 + 0,250 X_1 + 0,536X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas secara parsial.

1) Hasil Uji F

$F_{tabel} = f(k;n - k), F = (2; 112 - 2), \text{ maka } F_{tabel} = (2; 110) = 3,08$

Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji-f secara bersama-sama

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	12484.111	2	6242.056	106.266
	Residual	6402.666	109	58.740	
	Total	18886.777	111		

Dari hasil pengujian tabel 4.12 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} yaitu 106,266 dan nilai F_{tabel} yaitu 3,08 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($106,266 > 3,08$), dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti variabel keterampilan metakognitif (X_1) dan kemampuan verbal (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang.

Kesimpulan diatas menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang ketiga diterima, yang artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan metakognitif (X_1), dan kemampuan verbal (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y).

2) Hasil Uji-t

Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji-t Untuk Masing-masing Variabel Bebas

Model	Coefficients ^a		Coefficients		Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	
	B	Std. Error			
(Constant)	18.500	4.159		4.448	.000
Keterampilan Metakognitif	.250	.116	.243	2.148	.034
Kemampuan Verbal	.536	.103	.592	5.227	.000

Berdasarkan dari tabel 4.13 dengan mengamati baris, kolom t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar matematika (H_1)
Variabel keterampilan metakognitif (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang. Hal ini terlihat dari signifikan keterampilan

metakognitif (X_1) $0,034 < 0,05$ dan $t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t\left(\frac{0,05}{2}; 112 - 2 - 1\right) = (0,025; 109) = 1,98197$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t_{tabel} ($2,148 > 1,98197$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar matematika.

- b) Pengaruh variabel kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika (H_2)
Variabel kemampuan verbal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang. Hal ini terlihat dari signifikan kemampuan verbal (X_2) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t\left(\frac{0,05}{2}; 112 - 2 - 1\right) = (0,025; 109) = 1,98197$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,227 > 1,98197$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa:

1. **Pengaruh keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang.**

Berdasarkan hasil uji ANOVA dengan regresi, $F = 106,266$ yang tercantum pada tabel 4.13 dinyatakan signifikan berdasarkan nilai signifikansi p yang sangat kecil ($p < 0,000$) dan $F_{\text{hitung}} >$ dari F_{tabel} ($106,266 > 3,08$) dengan ini H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Dalam hal ini, uji linearitas regresi berganda terpenuhi. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 18,500 + 0,250X_1 + 0,536X_2$

2. **Pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang.**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai keterampilan metakognitif siswa yaitu 71,49 dari nilai ideal 100. Nilai median adalah 72, menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa mendapatkan nilai paling tinggi 72 atau paling rendah 72. Skor minimum dan juga maksimum yang dicapai siswa masing-masing 44 dan 100.

Secara keseluruhan nilai keterampilan metakognitif Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang tahun ajaran 2020/2021 berada pada kategori sangat rendah. Siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 72 siswa (64% dari 112 siswa), siswa pada kategori rendah sebanyak 16 siswa (14% dari 112 siswa), siswa pada kategori sedang sebanyak 10 siswa (9% dari 112 siswa), siswa pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (6% dari 112 siswa) serta siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (7% dari 112 siswa).

Berdasarkan analisis data hasil penelitian keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,759 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($2,148 > 1,98197$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan data tersebut, secara teoritis terbukti pada bab 2 yang menyatakan bahwa keterampilan metakognitif adalah kemampuan penting yang harus dimiliki seorang siswa yang belajar. Melalui kemampuan ini, siswa dapat mengenal dirinya sendiri dan meningkatkan potensi/kemampuannya. Pembelajaran matematika dengan metakognisi memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya. Seiring dengan kemampuan metakognitif memungkinkan siswa yang terus berkembang, kualitas belajar siswa juga meningkat dan hasil belajar yang maksimal bukanlah hal yang mustahil untuk dapat dicapai. Sedangkan hasil penelitian dan pembahasan dari Ninik Kristiani (2013) dengan judul "Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Hasil belajar Kognitif Siswa" dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar kognitif siswa pada penggunaan pembelajaran saintifik dalam pembelajaran biologi SMA Kurikulum 2013

3. Pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang.

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh nilai rata-rata kemampuan verbal siswa sebesar 71,43 dari skor ideal 100. Nilai median sebesar 71 yang menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa dengan nilai paling tinggi adalah 71 atau serendah-rendahnya 71. Nilai minimum dan maksimum yang diperoleh siswa masing-masing adalah 42 dan 100.

Secara umum nilai kemampuan verbal siswa Kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat 62 siswa dalam kategori rendah (55% dari 112 siswa), 23 siswa dalam kategori rendah (21% dari 112 siswa), 7 siswa dalam kategori sedang (6% dari 112 siswa), 12 siswa dalam kategori tinggi (11% dari 112 siswa) serta 8 siswa dalam kategori sangat tinggi (7% dari 112 siswa).

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan verbal terdapat prestasi belajar matematika siswa terdapat hubungan yang positif dan bermakna. Penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,804 pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$ ($5,227 > 1,98197$), dengan ini H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Berdasarkan data tersebut terbukti secara teoritis ditunjukkan dalam bab 2 bahwa kompetensi kemampuan verbal adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan pemikirannya dan menghubungkan informasi yang telah diperolehnya dan mampu membuat asumsi teori. Sedangkan hasil penelitian dan pembahasan dari Eko Faraditha Aswa (2017) dengan judul "Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Man 1 Kajuara" dengan menunjukkan bahwa (1) Siswa kelas XI MAN 1 kemampuan numerik terdapat kategori sangat rendah dengan skor rata-rata 13,22 dari skor ideal 30 untuk 30 item atau sekitar 44,07 percent, (2) Siswa kelas XI MAN 1 Kajuara termasuk dalam kategori yaitu skor rata-rata 10,517 dari skor ideal 25 untuk 25 item atau sekitar 42,07 percent, (3) Hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kajuara termasuk dalam kategori yaitu rata-rata 15,85 dari skor ideal 30 untuk 30

item atau sekitar 52,83%, (4) Kemampuan numerik dan kemampuan verbal secara bersama mempunyai positif pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kajuara, dengan koefisien determinasi (R) sebesar 0,286 yang berarti bahwa 28,6 percent variasi hasil belajar matematika dapat ditentukan oleh kemampuan numerik dan kemampuan verbal secara bersama-sama, dengan asumsi bahwa pengaruh variabel lain diabaikan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber hasil yang dikemukakan pada pembahasan, terdapat beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penelitian ini memperlihatkan kalau terdapat pengaruh secara simultan antara keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($106,266 > 3,08$).
2. Terdapat pengaruh positif keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,148 > 1,98197$). Sedangkan hasil penelitian dan pembahasan dari Ninik Kristiani (2013) dengan judul "Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Hasil belajar Kognitif Siswa" dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar kognitif siswa pada penggunaan pembelajaran saintifik dalam pembelajaran biologi SMA Kurikulum 2013
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Negeri Sidenreng Rappang dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,227 > 1,98197$).

B. Saran

Pada simpulan diatas, berikut ada beberapa saran yang dapat peneliti tawarkan diantaranya :

1. Dibutuhkan upaya yang serius untuk mengembangkan keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal siswa sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.

2. Guru harus membantu siswa mengarahkan dan memanfaatkan keterampilan metakognitif dan kemampuan verbal siswa agar berdampak pada pembelajaran matematika.
3. Penelitian ini sangat minim, baik dari segi jumlah sampel, populasi, bahkan jumlah variabel. Oleh karena itu, peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian tambahan agar temuannya lebih banyak tersedia.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. A. (2016). *Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat* (Doctoral dissertation, FMIPA).
- Alif, 2012. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 2 Yogyakarta", Skripsi. UIN Salatiga.
- Alshammari, M. K. (2015). The Effect of Using Metacognitive Strategies for Achievement and the Trend Toward Social Studies for Intermediate Schools Students in Saudi Arabia. *European Centre for Research Training and Development UK*, 3(7), 47-54. Blakey, E & Spence, S. (1990). Developing Metacognitive. Dalam Eric Degests on
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Aswadi, E. F. (2017). *Pengaruh Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN 1 Kajuara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Binsasi, E. (2019). Pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPS Katolik Aurora Kefamenanu. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 2(1), 10-12.
- Budiarman. 2015. Pengaruh Minat Memabaca, Motivasi Berprestasi, dan Kemampuan Verbal Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar. Skripsi: Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar.
- Cahyani, 2012. "Hubungan Keterampilan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Retensi Siswa Kelas X dengan Penerapan Strategi Pemberdayaan Berfikir Melalui Pertanyaan (PBMP) di SMAN 9 Malang". *Jurnal FMIPA Universitas Negeri Malang*, Malang: Hal. 1-2
- Dirgantoro, K. P. S. (2018). Pendekatan keterampilan metakognitif dalam pembelajaran matematika. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 1-10.
- Fitriani. 2019. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Kedisiplinan Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sman 3 Pangkep Kabupaten Pangkep*. Universitas Muhammadiyah Makassar

- Hamalik, Oemar. 2017. *Prose Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hatmoko, Jefri Hendri. 2015. Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*.
- Hidayat, Y. N., Wardono, W., & Rusilowati, A. (2019, February). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Metakognisi Siswa dalam Pembelajaran Synectics Berbantuan Schoology. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 911-916)
- Khodijah Nyanyu. 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khonis, 2012. "Efektifitas Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dengan Indeks Card Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Qodiriyah Harjowinangan Dempet Demak Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Mas'ud Badolo. 2014. *Pedoman Dan Teknik Penulisan Skripsi*. Parepare: Program Studi Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Parepare
- Nadzifah. 2014. *Hubungan Antara Kemampuan Verba, kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*. Tersedia pada fkip.unrika.ac.id/index.php.
- Nurul, Rifatun. 2020. Faktor-faktor yang memengaruhi Belajar. [Internet]. Tersedia di: <https://www.kompasiana.com/rifatunnurul6769/5e830b2ed541df5d5d08c073/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar>
- Purwaningsih, Heni. 2011. "Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Pada Model Problem Based Learning Terhadap Metakognisi Siswa". UIN Sunan Kalijaga, Jogjakarta
- Prihantini. 2013. *Kemampuan Berfikir Verbal*. Tersedia pada <http://bimbingankonselingmeibundanyabagus.blogspot.com/2013/12/kemampuan-berfikir-verbal.html>.
- Sardia, S., & Saharuddin, A. (2017). Pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar fisika siswa berkepribadian sanguinis dan koleris di sman 1 baraka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 9-14

Nadzifah. 2014. *Hubungan Antara Kemampuan Verba, kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*. Tersedia pada fkip.unrika.ac.id/index.php.

Nurul,Rifatun. 2020.Faktor-faktor yang memengaruhi Belajar.[Internet].Tersedia di:
[https://www.kompasiana.com/rifatunnurul6769/5e830b2ed541df5d5d08c073/ faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar](https://www.kompasiana.com/rifatunnurul6769/5e830b2ed541df5d5d08c073/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar)

Purwaningsih, Heni. 2011. "*Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Pada Model Problem Based Learning Terhadap Metakognisi Siswa*". UIN Sunan Kalijaga. Jogjakarta

Prihantini. 2013. *Kemampuan Berfikir Verbal*. Tersedia pada <http://bimbingankonselingmeibundanyabagus.blogspot.com/2013/12/kemampuan-berfikir-verbal.html>.

Sararida,S., & Saharuddin, A. (2017). *Pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar fisika siswa berkepribadian sanguinis dan koleris di sman 1 baraka*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 9-14.

Sirait, E. D. (2016). *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sulistyaningsih, dwi. 2012. "*meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran jigsaw berbantuan cd pembelajaran materi ekponen kelas x*". [Http//jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id). Semarang.

Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sengul, S. & Katranci, Y. (2012). *Metacognitive Aspects of Solving Function Problems*. Elseiver Ltd: Procedia – Social and Behavioral Sciences.

Uly, Ulya 2012. "*Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V Pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempek Kabupaten Demak*". Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.

Utama, M., Sari, T. H. N. I., & Ismiyati, N. (2020). *Pengaruh Kemampuan Verbal Dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 160-169.

Yuandari Esti, R. Topan Aditya Rahma. 2017. *Metodologi penelitian dan statistik*. Banjarmasin:IN MEDIA.

Yustina, 2012. *Korelasi Antara Keterampilan Metakognitif Dengan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Dawarblandong*". *Unesa journal of chemical education* vol. 1, No.2. Mojokerto.





A

N



LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi kemampuan verbal

No	Indikator	Sub bab	No Soal
1	Memahami setiap persamaan kata	Sinonim (persamaan kata)	1, 2, 3,4,5,6
2	Memahami setiap persamaan kata	Antonim (lawan kata)	7, 8, 9,10,11,12,
3	Memahami setiap hubungan kata	Hubungan kata(analogi)	13,14,15,16,17,18
4	Memahami setiap padanan kata	Padanan kata(analogi)	19,20,21,22,23,24
Jumlah			24

Tes Kemampuan Verbal

Nama

Nis

Kelas

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti !
2. Berikanlah jawaban dengan benar secara jujur dan obyektif dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat !

Pernyataan:

Bagian 1 : persamaan kata (sinonim)

1. Persamaan kata dari kata “renovasi” adalah. . . .
 - A. Pemagaran
 - B. Pemugaran
 - C. Pembongkaran
 - D. Peningkatan
 - E. Pemekaran
2. Persamaan kata dari kata “friksi” adalah
 - A. Membelah
 - B. Melepaskan
 - C. Perpecahan
 - D. Putus asa
 - E. Penggabungan
3. Persamaan kata dari kata “class” adalah. . . .
 - A. Kamar
 - B. Ruangan
 - C. State
 - D. Group
 - E. Tinkatan

4. Persamaan kata dari kata “kanal” adalah . . .
- Gelombang
 - Air
 - Selokan
 - Banjir
 - Saluran air
5. Persamaan kata dari kata “bisa” “adalah . . .
- Mau
 - Coba
 - Dapat
 - Madu
 - Akan
6. Persamaan kata dari kata “debat” “adalah . . .
- Permasalahan
 - Pembicaraan
 - Diskusi
 - Komentar
 - Perbantahan

Bagian 2 : lawan kata (antonim)

7. Lawan kata dari kata “ash” adalah . . .
- Murni
 - Benar
 - Sederhana
 - Kuno
 - Duplikat
8. Lawan kata kata “takzim” adalah . . .
- Acuh
 - Yakin
 - Patuh
 - Sopan
 - Lazim
9. Lawan kata dari kata “ibu” adalah . . .
- Ayah
 - Nenek
 - Cucu
 - Anak
 - Putri
10. Lawan kata dari kata maya >< . . .
- Khayal
 - Ilusi
 - Jelas
 - Nyata
 - Fatamorgana
11. Lawan kata dari kata mandiri >< . . .
- Disfungsi

- b. Dependen
- c. Korelasi
- d. Independen
- e. Intraksi

12. Lawan kata dari kata "paradoks" adalah

- a. Berseberangan
- b. Konsisten
- c. Perumpamaan
- d. Hubungan

Bagian 3 : persamaan atau hubungan kata (analogi)

13. Hubungan kata dari kata siswa : belajar = ... : ...

- A. Santri : garam
- B. Ilmuan : meneliti
- C. Guru : murid
- D. Karyawan : bekerja
- E. Ayah : ibu

14. Hubungan kata dari kata sarung : tanagan : petinju = mikroskop :

- A. Peneliti
- B. Dokter
- C. Bakteriolog
- D. Apoteker
- E. Optalmolog

15. Hubungan kata dari kata kontek : ujian = ... : ...

- A. Suap : politik
- B. Pemilu : legeslatif
- C. Menteri : presiden
- D. Cabai : Pedas
- E. Generir : Paten

16. Hubungan kata dari kata air : es = uap : ...

- a. Salju
- b. Es
- c. Air
- d. Hujan
- e. Embun

17. Hubungan kata dari kata pakaian : lemari = ... : ...

- a. Gelap : lampu
- b. Kepala : rambut
- c. Rumah : atap
- d. Air : ember
- e. Air : panas

18. Hubungan kata dari kata hujan : kekeringan = ... : ...

- a. Api : kebakaran
- b. Penuh : sesak
- c. Panas : api
- F. Lampu : gelap
- G. Angin : dingin

Bagian 4 : tes padanan kata (similariti)

19. "Hadir" = ...

- A. Absen
- B. Lambat
- C. Sampai
- D. Bingung
- E. Cepat

20. "Minyak" = ...

- a. Berlian
- b. Air
- c. Emas

- d. Perunggu
- e. Perak

21. "Kelinci" = ...

- a. Singa
- b. Serigala
- c. Leopard
- d. Kucing
- e. Harimau

22. "Panik" = ...

- a. Salah Tingka
- b. Terbiasa
- c. Gugup
- d. Gerogi

23. "Fasih" = ...

- a. Benar
- b. Pintar
- c. Lancar
- d. Terbiasah
- e. Gugup

24. "Kontroversi" =

- a. Tidak Sejalan
- b. Perselisihan
- c. Gimik
- d. Tidak Waras
- e. Berpencar



KISI-KISI TES KETERAMPILAN METAKOGNITIF

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Jumlah Soal : 3 Butir

Waktu : 80 Menit

Standar Kompetensi : Memahami sistem persamaan linear dua variabel dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Sub materi	Jumlah Soal	Nomor Soal
Menggunakan sistem persamaan linear dua variabel dalam pemecahan masalah	Sistem persamaan linear dua variabel	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	1. Keterampilan perencanaan 2. Keterampilan prediksi 3. Keterampilan monitoring 4. Keterampilan evaluasi	3	1 2 3

Tes Keterampilan Metakognitif

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel(SPLDV)

Sekolah : Mts Negeri Sidenreng Rappang

Kelas : VIII

Waktu : 80 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Tulis nama dan stambuk pada lembar jawaban anda!
2. Baca dan pahami soal sebelum menjawab!
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat!
4. Lakukan **langkah penyelesaian** dengan menggunakan **strategi** atau cara yang anda ketahui kemudian selesaikan dengan **prosedur yang jelas**, setelah itu lakukanlah **pengecekan kembali** untuk mendapatkan **kesimpulan** atau penyelesaian yang anda peroleh ke dalam bentuk uraian!
5. Tidak diperkenankan bekerjasama dan melihat catatan!

Soal Essay

1. Di lapangan parkir MTs Negeri Sidenreng Rappang terdapat 75 unit kendaraan yang terdiri dari sepeda motor dan mobil roda empat, dengan jumlah seluruh roda kendaraan 190 unit. Jika biaya parkir sepeda motor Rp.1.000,00 dan mobil Rp.2.000,00. Hitunglah biaya parkir seluruh kendaraan !
2. Harga 2 liter beras dan 1 rak telur asin adalah Rp 140.000,00 Harga 3 liter beras dan 2 rak telur asin Rp 235.000,00. Tentukanlah harga 4 liter beras dan 5 rak telur asin !
3. Harga 7 ekor anak ayam dan 6 ekor anak itik adalah Rp 67.250,00 sedangkan harga 2 ekor anak ayam dan 3 ekor anak itik Rp 25.000,00. Maka berapakah harga 1 ekor anak ayam ?

Selamat Bekerja

Pedoman Tes Kemampuan Verbal

Jawaban

- | | |
|-------|------|
| 1. B | 13.B |
| 2. C | 14.C |
| 3. D | 15.A |
| 4. E | 16.C |
| 5. C | 17.D |
| 6. C | 18.D |
| 7. E | 19.C |
| 8. A | 20.B |
| 9. D | 21.D |
| 10. D | 22.A |
| 11. D | 23.C |
| 12. C | 24.B |

Pedoman penskoran tes keterampilan metakognitif

No	Jawaban	Skor	Ket
1	Diketahui : misalkan x = banyak sepeda motor y = banyak mobil roda empat $x + y = 75$ $2x + 4y = 190$ Ditanyakan: $x = \dots ?$ $y = \dots ?$ $Rp\ 1.000.(x) + Rp\ 2.000.(y) = \dots ?$	3	Keterampilan perencanaan/planning skills
	Peyelesaian: $x + y = 75$ $2x + 4y = 190$ Dislesaikan dengan metode gabungan	3	Keterampilan prediksi/prediction skills
	$\begin{array}{r l} x + y = 75 & \times 2 \\ 2x + 4y = 190 & \times 1 \end{array} \quad \begin{array}{l} 2x + 2y = 150 \\ 2x + 4y = 190 \\ \hline -2y = -40 \\ y = \frac{-40}{-2} = 20 \end{array}$ $x + y = 75$ $x + 20 = 75$ $x = 75 - 25$ $x = 55$	3	Keterampilan monitoring/monitoring skills

No	Jawaban	Skor	Ket
	Untuk $1.000x + 2.000y = 1.000(55) + 2.000(20) =$ $55.000 + 40.000$ $= 95.000$		
	Sehingga diperoleh $x = 55$ dan $y = 20$ Jadi, biaya parkir seluruh kendaraan adalah Rp.95.000,00.	3	Keterampilan evaluasi/evaluation skills
	Bobot	12	
	Diketahui : misalkan $x =$ harga beras $y =$ harga telur asin $2x + y = 140.000$ $3x + 2y = 235.000$ Ditanyakan: $x =$? $y =$? $4x + 5y =$?	3	Keterampilan perencanaan/planning skills
	Peyelesaian: $2x + y = 140.000$ $3x + 2y = 235.000$	3	Keterampilan prediksi/prediction skills
	Diselesaikan dengan metode gabungan $ \begin{array}{rcl} 2x + y = 140.000 & \times 5 & 10x + 5y = 700.000 \\ 3x + 2y = 235.000 & \times 2 & 6x + 4y = 470.000 \\ \hline & & 4x + y = 230.000 \\ & & -50.000 \\ \hline & & y = \frac{-50.000}{-1} = 50.000 \end{array} $		
2	$2x + y = 140.000$ $2x + 50.000 = 140.000$ $2x = 140.000 - 50.000$ $2x = 90.000$ $x = \frac{90.000}{2} = 45.000$ Untuk $4x + 5y = 4(45.000) + 5(50.000)$ $= 180.000 + 250.000$ $= 430.000$	3	Keterampilan monitoring/monitoring skills
	Sehingga diperoleh harga beras (x) =Rp 45.000 dan telur asin (y) = Rp 50.000 Jadi, harga 4 beras dan 5 telur asin adalah Rp.430.000,00.	3	Keterampilan evaluasi/evaluation skills

No	Jawaban	Skor	Ket
	Bobot	12	
3	Diketahui : misalkan x = harga anak ayam y = harga anak itik $7x + 6y = 67.25$ $2x + 3y = 25.000$ Ditanyakan: $x = \dots ?$ $y = \dots ?$	3	Keterampilan perencanaan/planning skills
	Peyelesaian: $7x + 6y = 67.250$ $2x + 3y = 25.000$ Diselesaikan dengan metode gabungan $\begin{array}{rcl} 7x + 6y = 67.250 & \times 2 & 14x + 12y = 134.500 \\ 2x + 3y = 25.000 & \times 7 & 14x + 21y = 175.000 \\ \hline & & -9y = -40.500 \\ & & y = \frac{-40.500}{-9} = 4.500 \end{array}$ $2x + 3y = 25.000$ $2x + 3(4.500) = 25.000$ $2x = 25.000 - 13.500$ $2x = 11.500$ $x = \frac{11.500}{2} = 5.750$	3	Keterampilan prediksi/prediction skills
	Sehingga diperoleh $(x) = 5.750$ jadi, harga seekor anak ayam adalah Rp. 5.750	3	Keterampilan monitoring/monitoring skills
	Bobot	12	
	Total skor maksimal	36	

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Total Skor maksimal}} \times 100$$

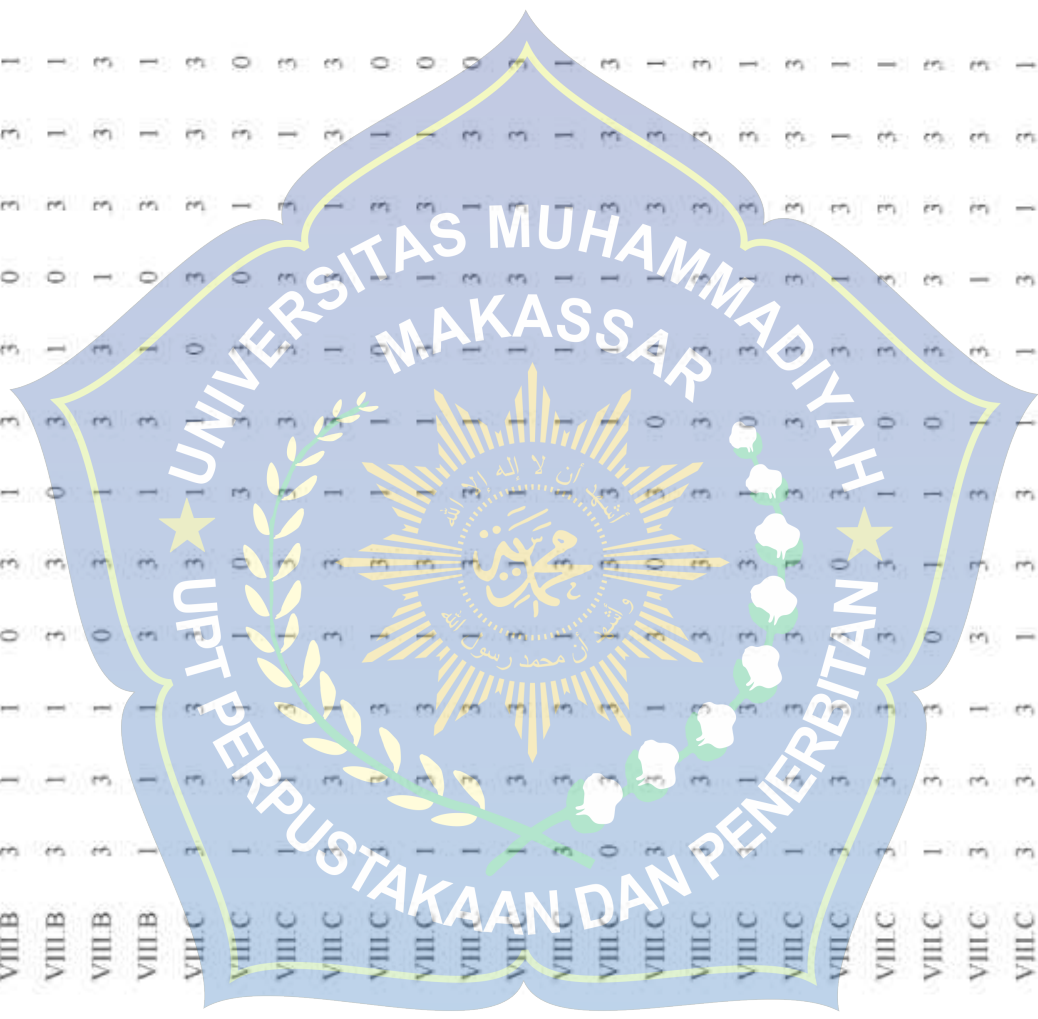


HASIL TES KETERAMPILAN METAKOGNITIF

NAMA SISWA	KELAS	1.A	1.B	1.C	1.D	2.A	2.B	2.C	2.D	3.A	3.B	3.C	3.D	JUMLAH	SKOR
ABDILLAH ALIFIQRI	VIII.A	3	3	1	3	3	3	3	1	1	0	3	3	27	75
ABI RAFLI	VIII.A	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	28	78
ALIF REIHAN	VIII.A	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	26	72
HASSBY ASSHIDDIQ	VIII.A	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	26	72
MUH.AIDIL AL QADRI AZ	VIII.A	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	0	27	75
MUH.NABIL RESKULLAH	VIII.A	1	3	3	3	0	1	3	3	3	3	3	3	30	83
MUHAMMA FADIL	VIII.A	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	27	75
AGUSTINA	VIII.A	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	0	27	75
ANDI NINO MISRAUL AINI	VIII.A	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	0	21	58
AYU ANDHINI	VIII.A	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	0	0	18	50
CAKRA ESTIANTY	VIII.A	3	3	3	1	0	1	3	1	3	1	0	1	20	56
CHINDY CLARA	VIII.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	92
DWI SYALWAH	VIII.A	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	3	28	78
JIHAN SALZABILA JABBAR	VIII.A	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	30	83
JUMRAH RAMADHANI	VIII.A	0	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	25	69
NAZWA ZAFARAYA SYAFIRUDDIN	VIII.A	0	3	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	23	64
NUR HALIZAH ZAINAL	VIII.A	0	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	25	69
NUR SYAFIKA SAFITRI	VIII.A	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	26	72
NURUL FARADITA	VIII.A	0	0	0	0	1	3	3	3	3	3	0	1	18	50
NURUL FATIMAH AHMAD	VIII.A	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	89
NURUL KHTIMAH	VIII.A	1	3	3	1	3	0	3	3	3	3	3	0	26	72
REZKY SALSABILAH	VIII.A	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	0	3	27	75
ROS ZHENIAWATI	VIII.A	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	0	0	22	61

SAZLIANI	VIII.A	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	0	1	0	20	56
ST NUR HASANA	VIII.A	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	28	78
WARNA	VIII.A	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	89
ZAHRAH SOFIAH	VIII.A	0	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	23	64
ZAKIA DESWITA	VIII.A	1	3	3	3	0	3	0	1	1	1	3	1	3	20	56
ZASKIA	VIII.A	1	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	3	0	26	72
A.ALIASOKA RAMADHAN	VIII.B	3	3	3	3	3	3	1	0	0	3	0	1	1	23	64
ADRIYNSYAH	VIII.B	3	3	3	3	1	1	3	3	0	1	1	0	1	20	56
MUH.ARYANSYAH	VIII.B	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	30	83
MUH.TAUFIQ HIDAYAT	VIII.B	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	26	72
MUHAMMAD FADLIKHA	VIII.B	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	0	3	27	75
NUFAIL SAID AKIL	VIII.B	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	30	83
ANGUN LATIFA	VIII.B	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	28	78
ANNISA DWI RAMADHAN	VIII.B	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94
AULIA	VIII.B	1	3	1	1	3	3	1	1	3	0	3	3	3	23	64
OSY AULIA	VIII.B	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	0	0	3	20	56
HANIFA HAERUNISA HAJ	VIII.B	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	86
HELMALIAH PUTRI BAHARUDDIN	VIII.B	1	3	3	3	0	3	3	3	1	3	0	3	3	23	64
IIN SAHRA	VIII.B	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	21	58
JUMARNI	VIII.B	0	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	81
KHAERATI	VIII.B	0	3	1	1	3	0	3	3	3	3	3	0	3	23	64
NOOR ANISA IDRIS	VIII.B	0	3	1	3	3	0	3	3	3	3	1	3	3	23	64
NOVITA SARI	VIII.B	3	3	3	3	3	1	1	0	3	3	3	3	3	29	81
NUGRAH	VIII.B	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	89
NURAFNI APRILIA	VIII.B	3	3	1	3	3	0	1	1	3	3	3	3	3	27	75
NURINDAH H	VIII.B	3	3	3	3	3	1	1	0	3	3	3	3	3	29	81

RAMADANI HUSAIN	VIII B	3	3	3	3	3	3	1	1	1	0	3	1	1	23	64
RISKA MAHYUDDIN	VIII B	3	1	1	3	3	0	1	3	3	3	3	3	0	24	67
SAMSINAR	VIII B	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94
SITI FATIMAH	VIII B	3	1	1	0	3	1	3	3	3	0	3	3	1	22	61
SRI PUTRI RAMADHANI MY	VIII B	3	1	1	3	3	0	3	1	0	3	1	1	1	20	56
SUCI CAHYANI	VIII B	3	3	1	0	3	1	3	3	1	3	3	3	3	27	75
SUHAENA SAHAR	VIII B	1	1	1	3	3	1	3	1	0	3	1	1	1	19	53
AKSAN	VIII C	3	3	3	3	3	1	1	0	3	3	3	3	3	29	81
ASYQAR SAFRUDDIN	VIII C	1	3	1	0	3	3	3	0	1	3	0	1	3	19	53
BINTANG SETIAWAN	VIII C	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28	78
FAISAL	VIII C	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	28	78
FIRMANSYAH	VIII C	3	3	3	1	3	1	1	0	1	3	1	0	0	20	56
HARIOBERTI YUSUF	VIII C	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	0	21	58
ILHAM NUGRAHA	VIII C	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	0	0	23	64
MUATZHASBULLAH	VIII C	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	26	72
MUHLUSNI MUBARAQ	VIII C	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	20	56
MUHIKRAM	VIII C	0	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	25	69
MUHLIRFAN SETIAWAN	VIII C	3	3	1	3	0	3	0	0	1	3	3	1	1	21	58
MUHYUSRAN A	VIII C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100
MUHYUSRIL	VIII C	3	1	3	3	3	1	0	3	1	3	3	1	1	25	69
MUHAMMAD FAREL	VIII C	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94
MUHAMMAD KANZAL ILMI	VIII C	3	3	3	0	3	1	3	1	3	1	3	1	1	25	69
AFRILIA MAULINDA	VIII C	3	3	3	3	1	0	3	3	3	3	3	1	1	29	81
ANDI AZZAHRA RAHMADINA YUSUF	VIII C	1	3	3	0	1	1	0	3	3	3	3	3	3	24	67
ANDI HIKMA AULIA	VIII C	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	30	83
ANDI RAMDANI	VIII C	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	26	72



CARISSA ERLIDA PUTRI	VIII.C	1	3	1	1	0	1	0	3	3	1	3	3	20	56
CHELSEY NUR AYU ATIQA	VIII.C	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	32	89
DIAN SASMIT R	VIII.C	0	3	3	0	3	1	1	3	3	3	0	0	20	56
FARAH FAKHIRIAT	VIII.C	0	3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	3	25	69
NUR AWALIAH B. USMAN	VIII.C	0	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	25	69
NUR AZIZAH SUDIRMAN	VIII.C	0	3	3	0	1	1	1	3	3	3	0	1	19	53
NURUL AFIQAH	VIII.C	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	0	3	31	86
PARADILLAH ARSAD	VIII.C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	32	89
SASKIYA RUSMAYANTI	VIII.C	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	0	0	24	67
SULISMA SYAHIR	VIII.C	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	0	3	27	75
ANDI AHMA MALIK ASSIRAIM	VIII.D	3	3	3	3	3	1	1	1	3	0	0	1	22	61
ANDI HURTOMO	VIII.D	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	30	83
ARMAN MUALANA	VIII.D	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	28	78
ARYAWIJAYA TASAKKUR	VIII.D	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	28	78
GUNAWAN DALLE	VIII.D	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	18	50
HENDRIANSYAH	VIII.D	3	0	1	3	0	1	3	0	3	0	3	3	20	56
M.ALFAATH GISWANTARA	VIII.D	3	3	3	0	3	1	3	3	3	3	3	3	31	86
MUH.ARUNG	VIII.D	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94
MUH.RIFQY	VIII.D	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	30	83
MUHAMMAD FADHIL	VIII.D	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	22	61
MUHAMMAD ILHAM S	VIII.D	3	3	3	3	0	0	0	1	3	1	0	0	20	56
NASRI NATSIR	VIII.D	1	3	4	0	1	3	1	1	3	1	3	3	21	58
RESKI ADITYA	VIII.D	1	0	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	25	69
RESYNRA TYERZ FHAREZA	VIII.D	1	0	1	0	1	3	1	1	3	1	1	3	16	44
SYAHRIL	VIII.D	0	3	1	3	3	3	1	3	0	3	3	3	26	72
FAUSIAH TULMARHA	VIII.D	3	3	3	3	1	3	0	1	3	1	3	1	25	69

NADIA SAFITRI	VIII.D	3	3	3	3	1	0	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	27	75
NADY ARAMADHANI	VIII.D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100
NATASYA ASHILAH SASKIAH	VIII.D	3	3	3	0	3	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	23	64
NOVI SASMITA	VIII.D	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	28	78
NUUR LISA	VIII.D	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94
NUR RASMA	VIII.D	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	28	78
NURHIKMAH HALIM	VIII.D	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	0	3	3	3	3	17	47
NURI FAUZIAH	VIII.D	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	94
NUR NABILA	VIII.D	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	78
SRI WAHYUNI	VIII.D	3	3	3	0	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	25	69
REZKI	VIII.D	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	0	3	25	69



HASIL TES KEMAMPUAN VERBAL

NAMA SISWA	KELAS	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	JUMLAH	SKOR
ABDILLAH ALIEQRI	VIIIA	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	71
ABIRAFLI	VIIIA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	79
ALIF REIHAN	VIIIA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	63
HASSBY ASS-IDDIQ	VIIIA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	75
MUH AIDIL AL QADRI AZ	VIIIA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	75
MUH NABIL RESKULLAH	VIIIA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83
MUHAMMA FADIL	VIIIA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	79
AGUSTINA	VIIIA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	71
ANDI NINO MISKAUL AINI	VIIIA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	67
AYU ANDEINI	VIIIA	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	50
CAKRA ESTANTY	VIIIA	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	50
CHINDY CLARA	VIIIA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83
DWI SYALWAH	VIIIA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	79
JIHAN SALZABILA JABBAR	VIIIA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	83
JUMRAH EAMADHANI	VIIIA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	67
NAZWA ZAFARAYA SYAFIRUDDIN	VIIIA	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	58
NUR HALIZAH ZAINAL	VIIIA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	71
NUR SYAFIKA SAFITRI	VIIIA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	71
NURUL FARADITA	VIIIA	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10	42
NURUL FATIMAH AHMAD	VIIIA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	88
NURUL KHTIMAH	VIIIA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	71

REZKY SALSABILAH	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	71
ROS ZHENIAWATI	VIII A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	67
SAZLIANI	VIII A	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	46
ST NUR HASANA	VIII A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	83
WARNA	VIII A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	92
ZAHRAH SOFIAH	VIII A	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71
ZAKIA DESWITA	VIII A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	63
ZASKIA	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	71
A ALIASOKA RAMADHAN	VIII B	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	46
ADRIYNSYAH	VIII B	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	58
MUHLARYANSYAH	VIII B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92
MUH TAUIQ HIDAYAT	VIII B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	67
MUHAMMAD FADLIKHA	VIII B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67
NUFAIL SAID AKIL	VIII B	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67
ANGUN LATIFA	VIII B	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83
ANNISA DWI RAMADHAN	VIII B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88
AULIA	VIII B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	96
OSY AULIA	VIII B	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67
HANIFA HAERUNISA HAJ	VIII B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67
HELMALIAH PUTRI	VIII B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	79
BAHARUDDIN	VIII B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75
IIN SAHIRA	VIII B	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58
JUMARNI	VIII B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92
KHAERATI	VIII B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71
NOOR ANISA IDRIS	VIII B	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63
NOVITA SARI	VIII B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	96
NUGRAH	VIII B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	96
NURAFNI AIRILJA	VIII B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71

[illegible]

[illegible]

FAUSIAH TULMARHA	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
NADIA SAFITRI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	19
NADYARAMADHANI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
NATASYA ASHILAH SASKIAH	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15
NOVI SASMITA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19	
NUR LISA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
NUR RASMA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
NURHIKMAH HALIM	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
NURIFAUZIYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
NUR NABILA	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14
SRIWAHYUNI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
RIZKI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14





Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji statistic deskriptif

Statistics				
		Keterampilan Metakognitif	Kemampuan Verbal	Hasil Belajar
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
	Mean	71.49	71.43	74.67
	Std. Error of Mean	1.200	1.361	1.233
	Median	72.00	71.00	75.00
	Mode	56	71	67 ^a
	Std. Deviation	12.702	14.408	13.044
	Variance	161.333	207.598	170.151
	Range	56	58	60
	Minimum	44	42	40
	Maximum	100	100	100
	Sum	8007	8000	8363

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown.

Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterampilan Metakognitif	Kemampuan Verbal	Hasil Belajar
N		112	112	112
	Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean	71.49	71.43	74.67
	Std. Deviation	12.702	14.408	13.044
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.076	.072
	Positive	.079	.074	.053
	Negative	-.055	-.076	-.072
	Test Statistic	.079	.076	.072
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.081 ^c	.142 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Keterampilan Metakognitif	Between Groups	(Combined)	11868.595	19	624.663	8.189	.000
		Linearity	10879.529	1	10879.529	142.618	.000
		Deviation from Linearity	989.067	18	54.948	.720	.782
	Within Groups		7018.182	92	76.285		
	Total		18886.777	111			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kemampuan Verbal	Between Groups	(Combined)	13284.131	14	948.867	16.428	.000
		Linearity	12213.000	1	12213.000	211.447	.000
		Deviation from Linearity	1071.132	13	82.395	1.427	.161
	Within Groups		5602.646	97	57.759		
	Total		18886.777	111			

Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	18.500	4.159		4.448	.000		
Keterampilan Metakognitif	.250	.116	.243	2.148	.034	.242	4.128
Kemampuan Verbal	.536	.103	.592	5.227	.000	.242	4.128

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Output SPSS 24.0 untuk uji regresi linear berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.655	7.664

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Verbal, Keterampilan Metakognitif

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12484.111	2	6242.056	106.266	.000 ^b
	Residual	6402.666	109	58.740		
	Total	18886.777	111			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Verbal, Keterampilan Metakognitif

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	18.500	4.159		.448
	Keterampilan Metakognitif	.250	.116	.243	.034
	Kemampuan Verbal	.536	.103	.592	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Correlations				
		Keterampilan Metakognitif	Kemampuan Verbal	Hasil Belajar
Keterampilan Metakognitif	Pearson Correlation	1	.871**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	112	112	112
Kemampuan Verbal	Pearson Correlation	.871**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	112	112	112
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.759**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.96	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 - 120)

df \ Pz	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.96955	2.37451	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66385	1.96952	2.37399	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66382	1.96949	2.37307	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66379	1.96945	2.37215	2.63563	3.19011
85	0.67738	1.29159	1.66376	1.96942	2.37123	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66373	1.96939	2.37030	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66370	1.96936	2.36938	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66367	1.96933	2.36847	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66364	1.96930	2.36755	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66361	1.96927	2.36663	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66358	1.96924	2.36571	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66355	1.96921	2.36479	2.63033	3.18118
93	0.67714	1.29072	1.66352	1.96918	2.36387	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66349	1.96915	2.36295	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66346	1.96912	2.36204	2.62858	3.17826
96	0.67705	1.29043	1.66343	1.96909	2.36112	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66341	1.96907	2.36021	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66338	1.96904	2.35929	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66336	1.96902	2.35838	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66333	1.96899	2.35746	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66331	1.96897	2.35654	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.66329	1.96895	2.35563	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.66327	1.96893	2.35471	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.66325	1.96891	2.35380	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.66323	1.96889	2.35288	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.66321	1.96887	2.35197	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.66319	1.96885	2.35105	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.66317	1.96883	2.35014	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.66315	1.96881	2.34922	2.62168	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.66313	1.96879	2.34831	2.62125	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.66311	1.96877	2.34739	2.62083	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.66309	1.96875	2.34648	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28910	1.66307	1.96873	2.34556	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.66305	1.96871	2.34465	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.66303	1.96869	2.34373	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.66301	1.96867	2.34282	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.66299	1.96865	2.34190	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.66297	1.96863	2.34100	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.66295	1.96861	2.34009	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28866	1.66293	1.96859	2.33918	2.61743	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.



KELAS A



KELAS D



KELAS E



KELAS F



HASIL BELAJAR MATEMATIKA

NAMA SISWA	HASIL BELAJAR SISWA
ABDILLAH ALIFIQRI	79
ABI RAFLI	75
ALIF REIHAN	65
HASSBY ASSHIDDIQ	77
MUHAIDIL AL QADRI AZ	80
MUHNABIL RESKULLAH	85
MUHAMMA FADIL	82
AGUSTINA	75
ANDI NINO MISRAUL AINI	73
AYU ANDHINI	60
CAKRA ESTIANTY	65
CHINDY CLARA	90
DWI SYALWAH	87
JIHAN SALZABILA JABBAR	80
JUMRAH RAMADHANI	78
NAZWA ZAFARAYA SYAFIRUDDIN	65
NUR HALIZAH ZAINAL	74
NUR SYAFIKA SAFITRI	78
NURUL FARADITA	60
NURUL FATIMAH AHMAD	90
NURUL KUTIMAH	75
REZKY SALSABILAH	73
ROS ZHENIAWATI	67
SAZLIANI	45
ST NUR HASANA	82
WARNA	92
ZAHRAH SOFIAH	78
ZAKIA DESWITA	66
ZASKIA	71
A.ALIASOKA RAMADHAN	65
ADRIYNSYAH	50
MUHLARYANSYAH	92
MUHTAUFIQ HIDAYAT	65
MUHAMMAD FADLIKHA	75
NUFAIL SAID AKIL	80
ANGUN LATIFA	86
ANNISA DWI RAMADHAN	76
AULIA	67
OSY AULIA	56

HANIFA HAERUNISA HAJ	78
HELMALIAH PUTRI BAHARUDDIN	59
IIN SAHRA	60
JUMARNI	92
KHAERATI	63
NOOR ANISA IDRIS	58
NOVITA SARI	92
NUGRAH	87
NURAFNI APRILIA	66
NURINDAH H	85
RAMADANI HUSAIN	76
RISKA MAHYUDDIN	85
SAMSINAR	92
SITI FATMAH	69
SRI PUTRI RAMADHANI MY	72
SUCI CAHYANI	88
SUHAENA SAHAR	70
AKSAN	92
ASYQAR SAFRUDDIN	68
BINTANG SETIAWAN	72
FAISAL	88
FIRMANSYAH	68
HARIOBERTI YUSUF	66
ILHAM NUGRAHA	85
MUATZHASBULLAH	75
MUH.HUSNI MUBARAQ	66
MUH.IKRAM	88
MUHIRFAN SETIAWAN	65
MUH.YUSRAN.A	92
MUH.YUSRIL	78
MUHAMMAD FAREL	88
MUHAMMAD KANZAL ILMI	78
AFRILIA MAULINDA	78
ANDI AZZAHRA RAHMADINA YUSUF	50
ANDI HIKMA AULIA	80
ANDI RAMDANI	80
CARISSA ERLIDA PUTRI	40
CHELSY NUR AYU ATIQA	90
DIAN SASMIT R	67
FARAH FAKHIRIAT	73

NUR AWALIAH B. USMAN	70
NUR AZIZAH SUDIRMAN	50
NURUL AFIQAH	93
PARADILLAH ARSAD	100
SASKIYA RUSMAYANTI	70
SULISMA SYAHIR	57
ANDI AHMA MALIK ASSIRAIM	70
ANDI HURTOMO	93
ARMAN MUALANA	57
ARYAWIJAYA TASAKKUR	87
GUNAWAN DALLE	40
HENDRIANSYAH	50
M.ALFAATH GISWANTARA	80
MUHLARUNG	90
MUHRIFOY	87
MUHAMMAD FADHIL	57
MUHAMMAD ILHAM'S	67
NASRI NATSIK	73
RESKILADITYA	73
RESYNRA TYERZ FHAREZA	67
SYAHRIL	80
FAUSIAH TULMARHA	67
NADIA SAFITRI	80
NADYARAMADHANI	100
NATASYA ASHILAH SASKIAH	73
NOVI SASMITA	90
NUUR LISA	93
NUR RASMA	87
NURHIKMAH HALIM	67
NURI FAUZIAH	100
NUR NABILA	57
SRI WAHYUNI	73
REZKI	67



LAMPIRAN 5
PERSURATAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Yuni Lestari Syamsuddin

NIM : 105361106916

Program Studi: Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3%	10 %
2	Bab 2	22%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 18 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurrahmah, S. Hum, M.P.
NBM. 964 591

B 1 Yuni lestari Syamsuddin 105361106916

ORIGINALITY REPORT

3%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY
Student Paper

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off
On

Exclude matches

2%



ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	3%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
5	ummaspul.e-journal.id Internet Source	2%
6	savana-cendana.id Internet Source	2%
7	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
8	najibarahma26.blogspot.com Internet Source	2%

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Abdul Sakban, Wahyudin Wahyudin. "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3 4 Yuni Iestari Syamsuddin 105361106916

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

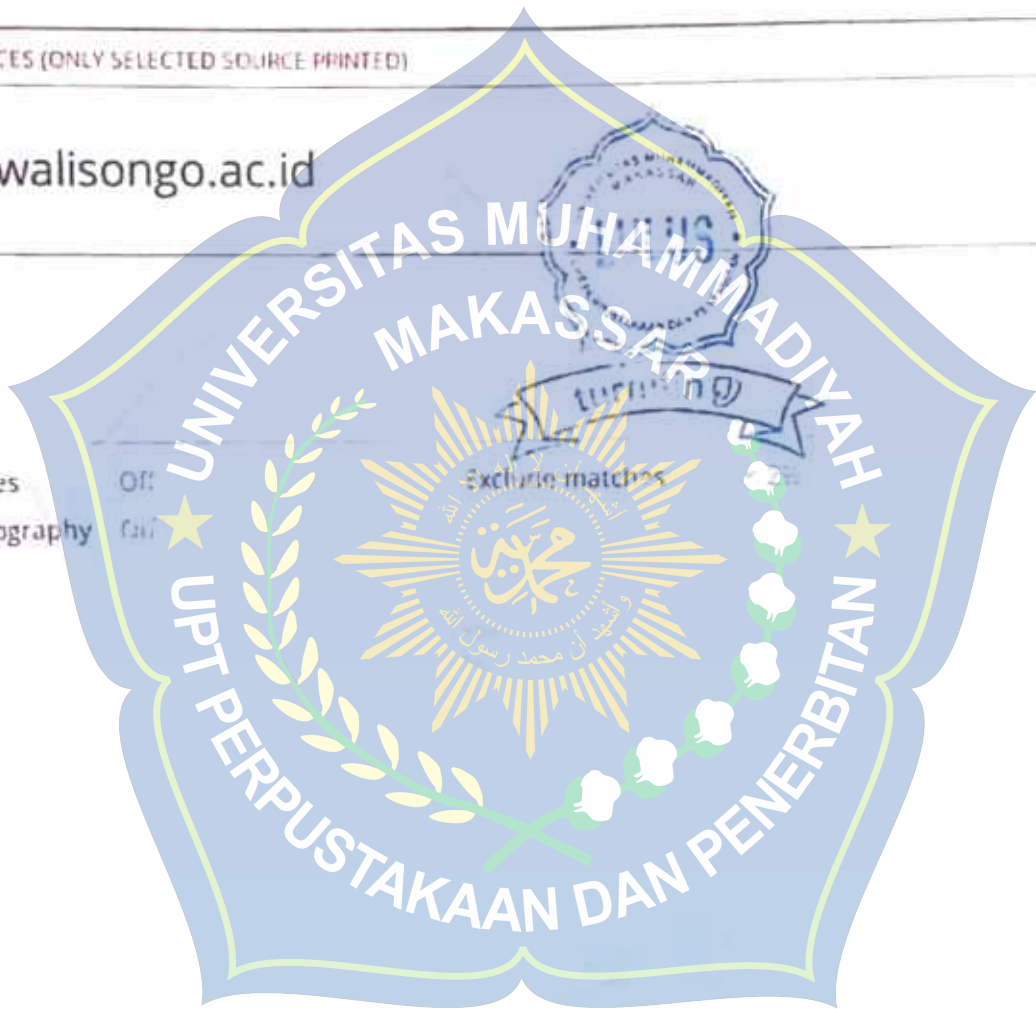
MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

96%
eprints.walisongo.ac.id
Internet Source

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off
On

Exclude matches



QUALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iainbengkulu.ac.id	4%
	Internet Source	

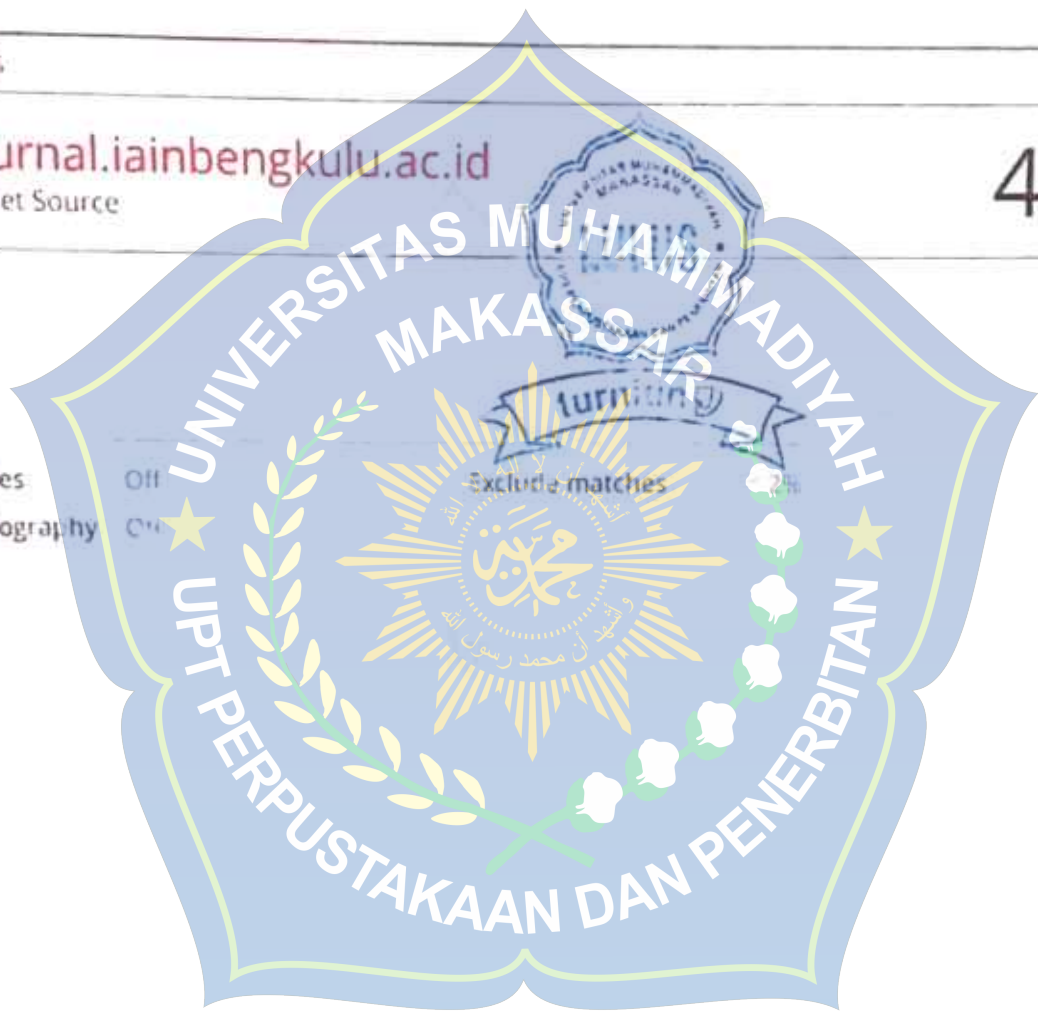
Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

On

Exclude matches





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 - 10 - 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Pahlawan 44, 90111 Makassar
Telp : 0411-2221774/2221775
Email : fakultas@um-makassar.ac.id
Web : www.fkip.um-makassar.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open Ended Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Handayani Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	24/12/2020	> Kata Belakangan > Sistematis Pahlawan > Pengutipan & Daftar Pustaka > Kata Teri Kolaborasi Kogut > Kata Teri Kumpulan Verbel > Tambahan Pahlawan Tambahan > Kerangka Pikir	
2	11/1/2021	> Jenis Pahlawan > Kata Belakangan > Populasi sampel	
3	15/1/2021	> A = 1/2 Ku Pahlawan 2 A Uf1 = Pahlawan	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 12 - Jan - 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sekeloa No. 127 - 128, Makassar
Telp. (0411) 460811, 460812, 460813
Faksim. (0411) 460814
Email: umma@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open Ended Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Handayani Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu / 01-05-2020	Perbaiki pengetikan - base panduan skripsi mengenai pengelompokan dan pendafat - pendafat atau teori nasional 5 tahun - Perbaiki teori metakognif dan kemampuan verbal - Perbaiki rumus Regresi Linier	
2.	Sabtu / 19-05-2020	Perbaiki populasi & sampel - Perbaiki pengetikan - Perbaiki P.P. - Perbaiki ada ciri cara - teori pendafat di Bab II / - hi labykna	
3.	Sabtu / 06-06-2020	Perbaiki / kuasai - Acc	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 12 - Jun - 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang
PEMBIMBING I : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	25/9/2021	- Buat Axi-Kisi - Buat Langkah penyelesaian soal berdasarkan konsep Metakognitif - Kemampuan Verbal Buat minimal 3 lta pertanyaan per subbab - Sempatkan dg pembahasan di proposal	
	2/10/2021	- Ace	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 12 - Jan - 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : (0411) 660800 / 660732 (Fax)
Email : fkip@umh.ac.id
Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang
PEMBIMBING II : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	19/09/2021	perbaiki pedalesi kesin buat kisi-kisi	
2.	Selasa, 21/09/21	lengkap kesin Disetujui dan Perbaiki sisa.	
3.	Kamis, 30/09/21	Acc lanjut ke Validator.	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 12 - ~~Jan~~ - 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor: 696/695-LP.MAT/Val/X/I443/2021

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang

oleh Peneliti:

Nama : Yuni Lestari Syamsuddin

NIM : 10536 11069 16

Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Tes Keterampilan Metakognitif
2. Tes Kemampuan Verbal
3. Hasil Belajar Siswa

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 Oktober 2021

Tim Penilai

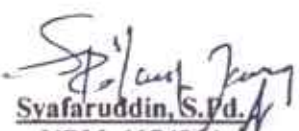
Penilai 1,


Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,


Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika


Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA

Pada hari ini Rabu Tanggal 10 Zulhijah 1442 H bertepatan
tanggal 22/7/2021 bertempat di ruang
kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar
Proposal Skripsi yang berjudul :

PENGARUH KETERAMPILAN METAKOGNITIF DAN KEMAMPUAN

VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII

MTs NEGERI SIDENRENG RAPPANG

Dan Mahasiswa :

Nama : YUNI LESTARI SYAMSUDDIN
Stambuk/NIM : 105361106916
Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA
Moderator : AHMAD SYAMSUADI, S.Pd., M.Pd.
Hasil Seminar : LANJUTKAN
Alamat/Telp : RT. 12/ RW. 1 BAWALAND, Blok A.1, P. SATEYES GOWA

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Telah disetujui hasil proposal dan revisi
penyempurnaan

Disetujui

Penanggung I : Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M. Pd. ([Signature])
Penanggung II : Kristiawati, S. Pd., M. Pd. ([Signature])
Penanggung III : Nurhidayah, S. Si., S. Pd., M. Pd. ([Signature])
Penanggung IV : Ahmad Syamsuadi, S. Pd., M. Pd. ([Signature])

Makassar, 25 SEPTEMBER 2021

Ketua Jurusan

[Signature]
(Muhammad, S. Pd., M. Pd.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : YUNI LESTARI SYAMSUDDIN

Nim : 105361106916

Prodi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN METAKOGNITIF DAN KEMAMPUAN

VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.

MTs NECTERI SIDENRENG RAPPANG

Setelah tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.	- lengkapi waktu yang akan melakukan observasi dan wawancara - rumusan masalah (ubah kata adalah → bagaimana) - kajian pustaka (konsisten menggunakan kata) - metode penelitian (usulkan dan buatlah tabel) - instrumen (menggunakan tes hasil)	
2	Kristiawati, S.Pd., M.Pd.	- latar belakang (tolong buktikan bahasa yang digunakan) - latar belakang (kapan melakukan observasi, wawancara dan soal) - penelitian relevan (contohkan nama peneliti dan tahunnya) - metode penelitian (diusulkan dan buatlah tabel pada penelitian dan soal) - perbaikan sistem penulisannya - cek kembali daftar pustaka dan referensi yang diambil - perbaikan sistemnya penulisannya dan bahasanya menjadi baik	
3	Nursabiah, S.Si, S.Pd., M.Pd.	- cantumkan sumbernya dalam tulisan yang diambil	
4	Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.	- Buatlah tabel perbaikan	

Makassar, 25 SEPTEMBER 2021

Ketua Prodi

(MUKHLIS, S.Pd., M.Pd.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Panikiw, Makassar No. 299 Makassar
Telp. (0411) 955 1779 (0411) 52 4081
Faksim. (0411) 955 1779
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Juni 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang
PEMBIMBING I : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Jum'at 10/12/21	-> Pembahasan -> Kesimpulan -> Analisis Data -> Kesimpulan sesuai dg RM. -> Lampiran Iustun	[Signature]
	Senin, 20/12/21	-> Pembahasan masalah 2 di tabel dg 3 -> Pembahasan -> Cara Keping -> Gambar Bagan -> Kesimpulan	[Signature]
	Rabu, 5/1/22	-> Pembahasan -> Kesimpulan -> Aca	[Signature]

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 11-Jan-2022 2021
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

[Signature]
Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Yuni Lestari Syamsuddin
NIM : 10536 11069 16
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang
PEMBIMBING II : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Senin/20-12-21	Perbaikan diperbaiki - Tabel - Bab III & IV diubah ubah/kilang - kata-kata diubah (ditambah) - setiap bab harus di simpulkan	
	Senin/10-01-22	Perbaikan normalisasi * Simpulan kata & keti di kata * perbaiki uji T & Anova * Revisi di perbaiki	
	Rabu/12-01-22	Perbaiki simpulan & bahasan - Buat PPT & lampiran lagi - ACC (daftar nomor simpulan)	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 12 - Jan - 2022 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



FAKULTAS TEKNIK AMPILAH - METAKOGNITIF DAN KEMAMPUAN VERBAI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA YUNILESTARI SYAMUDDIN
BAKARNO



YUNILESTARI SYAMUDDIN
105361106916

SKRIPSI
PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pembimbing I
Wahyudin, S.Pd, M.Pd

Pembimbing II
Ahmad Syamsudi, S.Pd, M.Pd

A. Latar Belakang

1. Pendidikan
2. Pelajaran Matematika
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika
4. Kemampuan Matematis dan Kemampuan verbal

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rumusan masalah yang dapat diuraikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial?
2. Bagaimana rumusan masalah yang dapat diuraikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial?
3. Bagaimana rumusan masalah yang dapat diuraikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial?
4. Bagaimana rumusan masalah yang dapat diuraikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rumusan masalah yang dapat diuraikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial?
2. Untuk mengetahui rumusan masalah yang dapat diuraikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial?
3. Untuk mengetahui rumusan masalah yang dapat diuraikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial?
4. Untuk mengetahui rumusan masalah yang dapat diuraikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
2. Bagi Siswa
3. Bagi Orang Tua
4. Bagi Masyarakat
5. Bagi Pemerintah
6. Bagi Dunia Usaha
7. Bagi Dunia Industri
8. Bagi Dunia Pendidikan
9. Bagi Dunia Penelitian
10. Bagi Dunia Kehidupan

E. Tujuan

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh dosen pembimbing.

F. Contoh Diagram

Diagram ini menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut adalah: Kemampuan Matematis, Kemampuan Verbal, dan Hasil Belajar Matematika. Diagram ini menunjukkan bahwa Kemampuan Matematis dan Kemampuan Verbal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Matematika.



A. Kajian Teori

Teori adalah kumpulan konsep yang saling berkaitan yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena. Teori ini digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.

B. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah gambaran umum tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka pikir ini digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis ini digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Kemampuan Matematis: Siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial.
2. Kemampuan Verbal: Siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial.
3. Hasil Belajar Matematika: Siswa kelas VII MTs Negeri Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2020/2021 secara deskriptif dan inferensial.

Hasil Analisis Statistik Inferensial

1. Pengujian Parametrik
2. Pengujian Nonparametrik
3. Pengujian Korelasi
4. Pengujian Regresi
5. Pengujian ANOVA
6. Pengujian Uji-t
7. Pengujian Uji-F
8. Pengujian Uji-Z
9. Pengujian Uji-S
10. Pengujian Uji-R

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Disusun oleh: [Nama]

1. Pendahuluan

ANALISA				
Masa	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Between	106.226	1	106.226	10.226
Within	942.994	19	49.631	
Total	1049.220	20		

4. Kesimpulan: Hasil dari uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dalam hal kemampuan membaca huruf-huruf kecil pada tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

State	Intercept		Treatment		F	Sig.
	Coef.	Std. Error	Coef.	Std. Error		
Constant	15.500	4.000				
Kemampuan membaca	3.200	0.775	0.200	0.100	0.000	
Kemampuan menulis	3.500	0.300	0.500	0.200	0.000	

5. Kesimpulan: Hasil dari uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dalam hal kemampuan membaca huruf-huruf kecil pada tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dalam hal kemampuan membaca huruf-huruf kecil pada tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan metode pembelajaran yang digunakan oleh kedua kelompok tersebut. Kelompok intervensi mungkin mendapatkan lebih banyak latihan atau penjelasan yang lebih detail mengenai huruf-huruf kecil dibandingkan dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik untuk meningkatkan metode pembelajaran mereka agar lebih efektif dalam membantu siswa dalam membaca huruf-huruf kecil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan



KESIMPULAN

SARAN

Penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan penelitian lain yang lebih mendalam mengenai kemampuan membaca huruf-huruf kecil pada tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Thank you

RIWAYAT HIDUP



YUNI LESTARI SYAMSUDDIN, dilahirkan pada tanggal 1 September 1998 di Baranti, anak kedua dari bapak syamsuddin dan Ibu Rusnah. Pada tahun 2004 penulis mulai memasuki pendidikan sekolah dasar, yakni tepatnya di SD Negeri 6 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dan selesai pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP/MTs, yakni tepatnya di MTs Negeri Baranti Kabupaten sidenreng rappang dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama (2013) melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA, yakni tepatnya SMA Negeri 1 Panca rijing Kabupaten sidenreng rappang dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Makassar, yakni tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada jurusan Pendidikan Matematika, pada Program Strata Satu (S1).

Pada tahun 2022, penulis menyelesaikan studi dengan mengerjakan karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang